

**KEPEDULIAN REMAJA TERHADAP KEGIATAN  
KEAGAMAAN PADA MASYARAKAT GAMPONG  
RAYA LHOK KAJU KECAMATAN INDRA JAYA  
KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh :**

**MIFTAHUL JANNAH**

**NIM. 190402067**

**Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M / 1445 H**

## **SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**

**Oleh**

**MIFTAHUL JANNAH  
NIM. 190402067**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**



**Drs. Umar Latif, MA**

**NIP. 195811201992031001**

**Pembimbing II,**



**Hendri, M.Si**

**NIDN. 1302088902**

# SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dapat Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam**

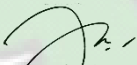
Diajukan Oleh:

**Miftahul Jannah  
NIM. 190402067**

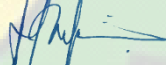
Pada Hari/Tanggal  
Jumat, 22 Desember 2023 M  
9 Jumadil Akhir 1445 H

Di  
**Banda Aceh**  
**Panitia Sidang Munaqasyah**

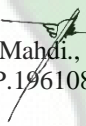
Ketua

  
Jamawi, S.Ag., M.Pd  
NIP.19730121006041003


Sekretaris

  
Hendri, M.Si  
NIDN.1302088902

Penguji I

  
Drs. H. Mahdi., NK. M.Kes  
NIP.196108081993031001

Penguji II

  
Refika Duri, M.Pd  
NIP.199106152020121008

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Ar-Raniry**  
  
Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.  
NIP.196412201984122001

si



## PERNYATAAN KEASLIAN

Deangan ini saya:

Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 190402067  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya yang bertanda di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di universitas manapun. Dan sepemahaman saya juga belum pernah terdapat suatu karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, terkecuali dirujuk didalam naskah ini dan tersebut didalam daftar pustaka. Jika suatu saat nanti ada tuntutan dari pihak yang lain atas karya yang saya tulis dan ternyata memang menemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry.

Banda Aceh, 7 November 2023

Yang menyatakan,



Miftahul Jannah  
NIM. 190402067

## ABSTRAK

Remaja merupakan pemuda dan pemudi generasi penerus yang akan melanjutkan estafet perjuangan bangsa. Oleh karena itu, masa depan maju mundurnya suatu bangsa berada ditangan generasi muda. Dengan kata lain apabila generasi muda baik maka suatu negara akan maju dan berkembang. Sebaliknya, apabila generasi muda buruk maka akan mundur bahkan hancur. Kepedulian berasal dari kata dasar peduli. Adapun yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan pada masyarakat Gampong Raya Lhok Kaju dan Apa saja bentuk kegiatan keagamaan yang ada di Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bentuk kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif analisis, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah remaja Gampong Raya Lhok Kaju, Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa di gampong raya lhok kaju ada diadakan kegiatan keagamaan seperti musabaqah, pengajian rutin, shalat berjamaah, dan tahlilan. Kegiatan tersebut para remaja kurangnya rasa kepedulian terhadap kegiatan keagamaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan dari orang tua untuk melakukan kegiatan keagamaan terutama majelis ta'lim.

**Kata Kunci** : Kepedulian Remaja, Kegiatan Keagamaan, Masyarakat.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang selalu memberikan kemudahan serta rahmat bagi hamba-Nya, shalawat dan salam senantiasa penulis sanjung sajikan kepada junjungan Nabi Muhamamd Shalallahu'aalaihi wasallam, beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa umat manusia dari lam jahiliah ke alam islamiah, dan dari masa kebodohan ke masa ilmu berpengetahuan seperti kita rasakan saat ini

Alhamdulillah, penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***“Kepedulian Remaja terhadap Kegiatan Keagamaan pada Masyarakat Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie”*** yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh dan menyelesaikan program S-1 UIN Ar-Raniry

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala kritikan dan saran yang

membangun guna meningkatkan kualitas penulis skripsi ini di masa yang akan datang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya, hal ini tidak terlepas dari bantuan dan jasa dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat penulis sayangi Ibunda Jauhari dan Ayahanda Syukri, SE Tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, sagala dukungan, dan cinta kasih yang tiada mungkin dapat dibalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi Langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah Bahagia karena penulis sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuat penulis termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu menasihati menjadi lebih baik.
2. Kemudian ucapan terima kasih kepada abang, kakak-kakak tercinta Saryulis S.Pd. M.A, Sri Wahyuni S.Pd dan Agus Maulina S.Pd serta adik tersayang M. Rizanul Mukri sebagai pencerah suasana rumah kami. Terima kasih atas motivasi yang telah kalian berikan kepada saudaramu dalam menggapai cita-cita.

3. Terima kasih kepada Bapak Drs. Umar Latif, MA selaku pembimbing I dan Bapak Hendri, M.Si selaku pembimbing II dengan penuh kesabaran mencurahkan perhatiannya dalam membimbing penulis sehingga selesai skripsi ini.
4. Selanjutnya ucapan terima kasih Tak lupa pula penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Bapak Jarnawi S.Ag, M.Pd sebagai ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Serta seluruh dosen yang tidak mungkin penulisucapkan satu persatu yang telah mendidik penulis selama ini, kemudian juga kepada kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Bapak Kechik Gampong Lhok Kaju yang telah izin untuk melakukan penelitian dan memberi bantuan dukungan dalam kelengkapan skripsi ini serta terima kasih kepada semua Remaja Gampong Raya Lhok Kaju dan semua pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Irma Zakia, Miftahul Jannah dan yang tak terhitung kepada teman seperjuangan Fajar Mauli Yanti, Eka Yulita, Syifa Safira yang telah memberi bantuan arahan dan dukungan serta kawan-kawan angkatan 19 prodi bimbingan dan



konseling Islam yang telah berjuang memberikan doa dan dukungan demi kelancaran proses menyelesaikan skripsi ini.

Dengan demikian, penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, penulis juga menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya dari pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta mendapatkan Ridha-Nya. Amiiin.

Banda Aceh, 24 November 2023

Penulis,

Miftahul Jannah

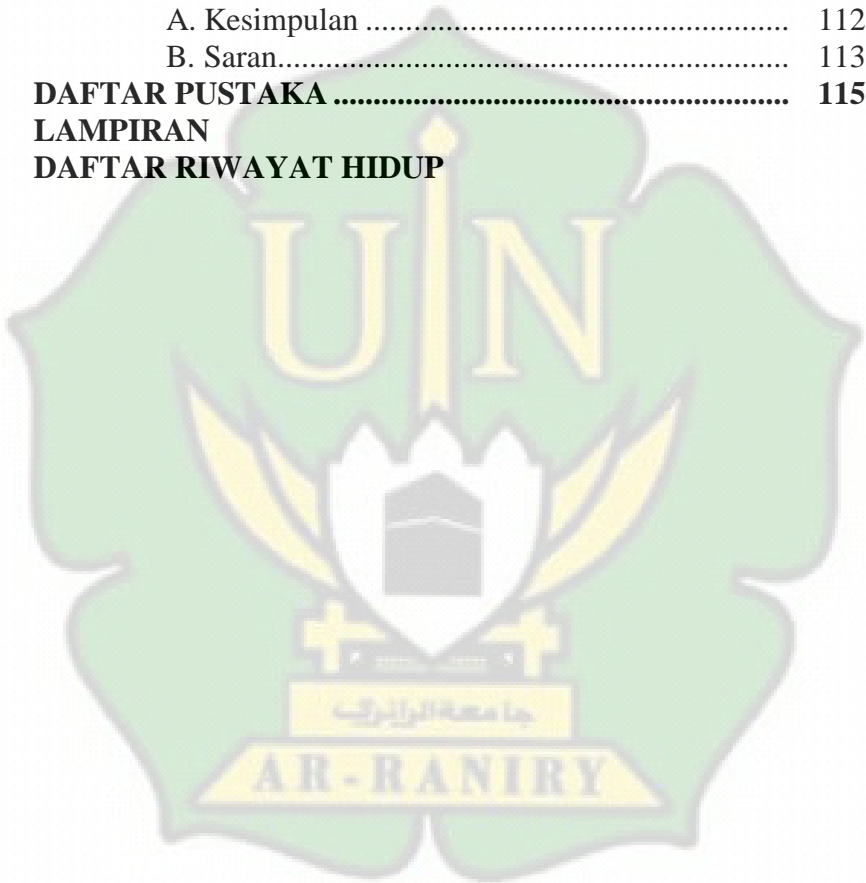
NIM. 190402067

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>12</b>
A. Tinjauan Terdahulu .....	12
B. Kepedulian .....	15
1. Pengertian kepedulian .....	15
2. Dimensi kepedulian.....	17
3. Tujuan kepedulian .....	18
C. Remaja .....	19
1. Pengertian remaja .....	19
2. Ciri- Ciri Masa Remaja .....	21
3. Tugas perkembangan remaja.....	25
4. Perkembangan keagamaan pada remaja.....	27

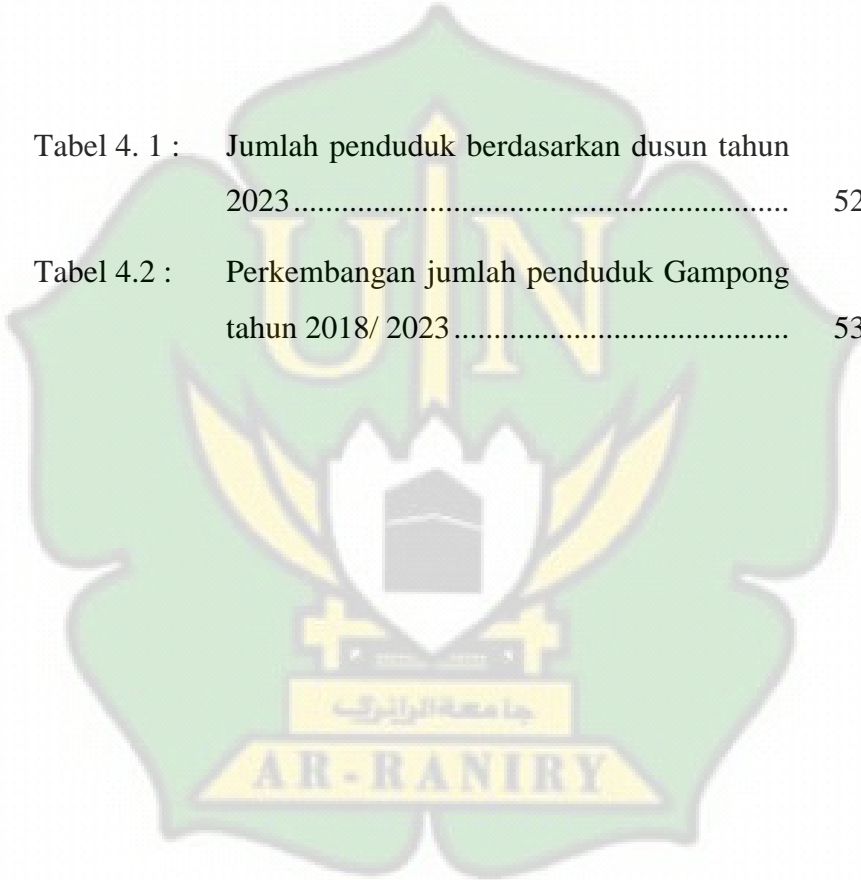
5. Remaja dalam masyarakat.....	30
6. Tingkat Kepedulian Remaja.....	31
D. Kegiatan keagamaan .....	33
1. Pengertian kegiatan keagamaan .....	33
2. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan.....	35
3. Tujuan kegiatan keagamaan .....	35
4. Faktor yang mempengaruhi kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	40
D. Subjek dan teknik pengumpulan sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Teknik Keabsahan data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
B. Hasil penelitian .....	55
1. Bentuk kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju .....	55
2. Kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju..	70
C. Pembahasan hasil penelitian .....	106
1. Bentuk kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju .....	106
2. Bentuk kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan .....	107

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>112</b>
	A. Kesimpulan .....	112
	B. Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>115</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		



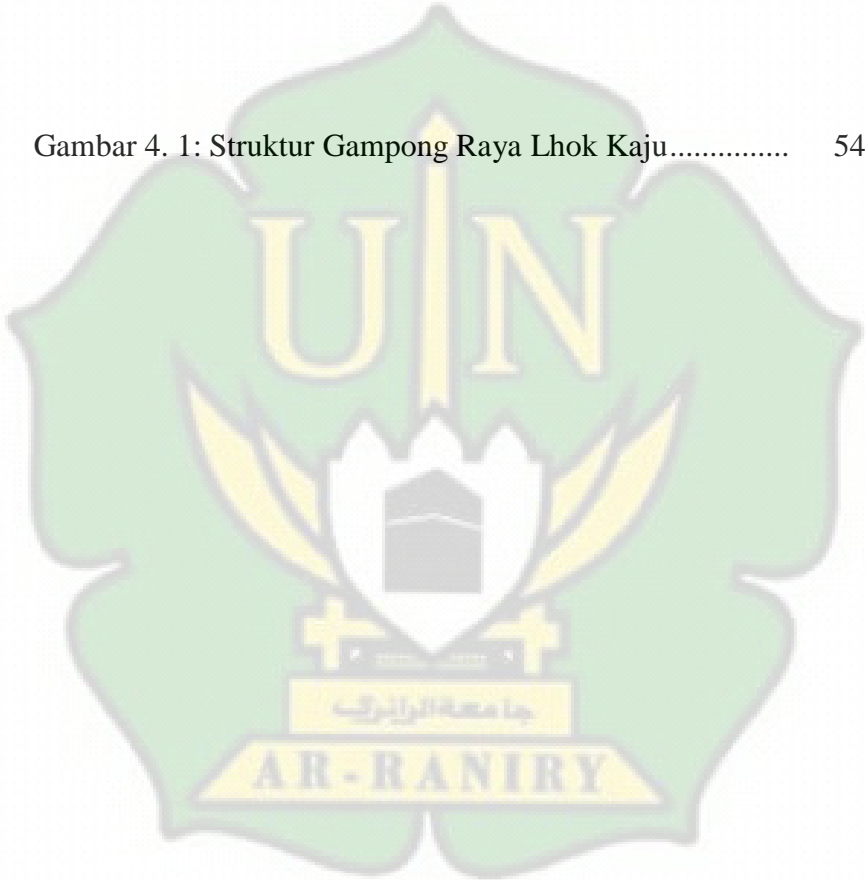
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 :	Jumlah penduduk berdasarkan dusun tahun 2023.....	52
Tabel 4.2 :	Perkembangan jumlah penduduk Gampong tahun 2018/ 2023.....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Struktur Gampong Raya Lhok Kaju..... 54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin dari Fakultas Dakwah

Lampiran 3 : Surat Telah selesai Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai dengan perubahan baik secara fisik maupun psikologis dan sosial. Secara fisik perubahan dengan terjadi tumbuhan dan berkembang seks primer dan sekunder. Sedangkan secara psikologis ditandai dengan terjadinya perubahan baik pada kognitif, afeksi dan perilaku.<sup>1</sup> Remaja juga dituntut menjadi modal utama mereka ketika berada dalam masyarakat. Penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar berhubungan sesuai antara diri individu dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hal. 213

<sup>2</sup> Khoirun Bariyyah Hidayati, M farid, *Konsep Diri, Adversity dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia, Volume 5, No. 02, Mei 2016



Menurut Mappiare, masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun hingga dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/ 13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Pada usia ini, anak-anak umumnya sedang duduk di bangku sekolah menengah.<sup>3</sup>

Remaja merupakan pemuda dan pemudi generasi penerus yang akan melanjutkan estafet perjuangan bangsa. Oleh karena itu, masa depan maju mundurnya suatu bangsa berada ditangan generasi muda. Dengan kata lain apabila generasi muda baik maka suatu negara akan maju dan berkembang. Sebaliknya, apabila generasi muda buruk maka akan mundur bahkan hancur. Remaja sering kali menarik diri dari masyarakat, acuh tak acuh terhadap aktivitas agama, bahkan terkadang tampak tindakan mereka menentang adat kebiasaan dan nilai-nilai yang ada.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 9

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet.Ke -17,(Jakarta: PT Bulan Bintang,2010), hal.103

Kepedulian berasal dari kata dasar peduli. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata peduli mempunyai arti mengindahkan, memperhatikan, atau menghiraukan. Jadi, kepedulian adalah perihal sangat peduli, atau sikap mengindahkan dan menghiraukan sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat.<sup>5</sup>

Upaya pemahaman nilai-nilai ajaran agama yang tepat ditujukan untuk mengarahkan remaja sesuai dengan keberadaannya dan juga bagi dirinya maupun lingkungannya. Serta diperintahkan manusia untuk mengetahui hukum baik buruk sekaligus memberikan teladan agar dapat melaksanakan hukum-hukum tersebut.<sup>6</sup> Salah satu upaya tersebut dilaksanakan dengan diadakannya kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat merupakan suatu usaha atau aktivitas religius yang dilakukan seseorang maupun kelompok yang

---

<sup>5</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-3, Cet. Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 841.

<sup>6</sup> Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Jakarta: UII Pres, 2002), hal. 34

dilakukan terus menerus untuk memahami dan mengamalkan sikap dan jiwa yang berhubungan dengan agama sehingga menghasilkan *output* yang berdaya guna dan lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan di Gampong Raya Lhok Kaju meliputi Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad, memperingati isra' mi'raj, meramaikan menasah dibulan Ramadhan dengan kegiatan pengajian, dan adanya program kegiatan pengajian bagi remaja dua kali dalam seminggu yaitu sehari untuk kajian al-quran dan satu hari lagi untuk kajian kitab. Seharusnya, dalam proses kegiatan keagamaan tersebut, remaja dapat ikut serta dan terlibat dalam semua proses kegiatan yang diadakan, mulai dari pencarian dana, persiapan tempat dan sarana yang dibutuhkan untuk penyelenggara setiap acara. Selanjutnya, juga tanggung jawab seluruhnya ditangani oleh para remaja bila kegiatan itu dilaksanakan untuk masyarakat umum. Sedangkan dalam acara yang dikhususkan untuk para

remaja, biasanya seluruh remaja menyempatkan menghadiri acara tersebut.

Biasanya remaja yang peduli akan kegiatan keagamaan, mereka selalu hidup sesuai dengan tuntutan Syariah Islam, menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Dampak positif lainnya adalah mereka tidak berbuat hal-hal yang kurang diinginkan oleh masyarakat seperti pacaran. Namun kenyataannya di era globalisasi saat ini teknologi telah berkembang sangat pesat sehingga membuat perubahan perilaku remaja yang menyimpang contohnya seperti *bullying* dan pacaran. Sebagian para remaja mulai jarang dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan juga lebih memilih kegiatan yang menurut mereka lebih seru seperti berada berjam-jam di *caffe* atau warung kopi yang mempunyai fasilitas *wifi*. Para remaja dulu selalu berbondong-bondong untuk berjama'ah di masjid atau di musholla, sekarang lebih suka melakukan shalat di rumah. Bahkan sekarang beberapa diantaranya remaja yang kita temui tidak shalat.

Upaya dalam mengoptimalkan keberadaannya, remaja diharapkan ikut aktif dalam kegiatan keagamaan, bahkan

antusias remaja terhadap kegiatan keagamaan harus lebih dibandingkan dengan para orang tua. Dengan ini berarti dalam kegiatan keagamaan diharapkan remaja bisa melengkapi dan menambahkan pengetahuan serta keterampilan mereka berkenaan dengan aspek keagamaan yang dikembangkan sehingga segala kemampuan remaja dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di tempat tinggalnya mampu memberikan kontribusi akan pemahaman dan penghayatan serta pengalaman dari mereka seperti kepedulian dalam kegiatan keagamaan yang dimaksud adalah menghadiri pengajian, ikut serta dalam penggalangan dana untuk kelancaran kegiatan keagamaan yang diadakan, menghadiri rapat pada kegiatan hari besar Islam, mengikuti lomba musabaqah tilawatil qur'an.

Dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengkaji permasalahan tersebut lebih dalam untuk diangkat menjadi karya tulis skripsi dengan judul "Kepedulian Remaja terhadap Kegiatan Keagamaan pada Masyarakat Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan yang ada di Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie?
2. Bagaimana bentuk kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan pada masyarakat di Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bentuk kegiatan keagamaan yang ada di Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie
2. Bentuk kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan masyarakat Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian sebagaimana tersebut di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dan kegunaan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil karya ilmiah ini dapat menjadikan sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis Kepedulian Remaja terhadap Kegiatan Keagamaan pada Masyarakat Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie, juga dapat dijadikan titik tolak bagi kegiatan penelitian yang lebih lanjut dalam persoalan yang relevan sehingga kegiatan penelitian berjalan secara berkesinambungan.

### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan (*input*) bagi semua pihak, yaitu bagi remaja sebagai masukan dan arahan bagi remaja agar mengetahui betapa pentingnya kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi remaja tersebut, juga berguna bagi peneliti sendiri sebagai bahan

pengembangan pola pikir yang kritis dapat menjadi inspirasi terhadap fenomena sosial dan sekaligus juga merupakan syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam meraih predikat sarjana.

### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang judul penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memaknai penelitian yang penulis lakukan ini maka perlu kiranya penulis menjelaskan pengertian yang terkandung dalam judul tersebut, yaitu:

#### **1. Kepedulian**

Kepedulian merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan masyarakat dalam merespon suatu masalah. Kepedulian juga suatu perihal sangat peduli, sikap mengindahkan dan sikap memperhatikan sesuatu yang terjadi dalam masyarakat.<sup>7</sup> Maksud penulis, yaitu kepedulian dan perhatian terhadap kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie.

---

<sup>7</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT GRamedia pustaka Utama 2008), hal.1036



## 2. Remaja

Remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh dari kanak-kanak menuju dewasa atau dapat di katakan bahwa masa remaja adalah masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa hidupnya masih bergantung pada orang dewasa.<sup>8</sup>

## 3. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan berasal dari kata dasar, yaitu giat dan agama. Kata “giat” yang berarti rajin, bergairah dan bersemangat tentang perbuatan dan usaha.<sup>9</sup> Sedangkan kata “agama” berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.<sup>10</sup> Jadi, yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan adalah rencana yang cermat sebagai tindakan untuk memperoleh hasil yang lebih baik sebagai

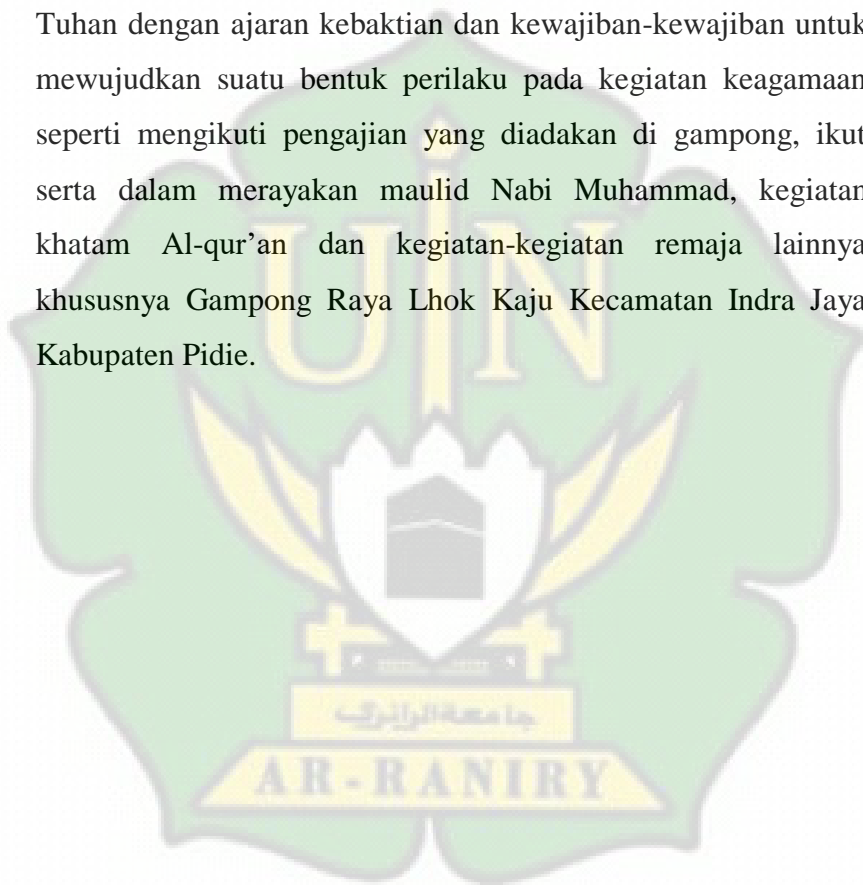
---

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, Cet.Ke -17,(Jakarta: PT Bulan Bintang,2010) hal. 52

<sup>9</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-3, Cet. Ke-2, (Jakarta: Balai Pusaka, 2002), hal. 956

<sup>10</sup> Tim Penyusun *Kamus Besar ...*, hal. 10

aktifitas atau usaha yang dilakukan oleh pihak perangkat desa yang berhubungan dengan sistem, prinsip kepercayaan terhadap Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban untuk mewujudkan suatu bentuk perilaku pada kegiatan keagamaan seperti mengikuti pengajian yang diadakan di gampong, ikut serta dalam merayakan maulid Nabi Muhammad, kegiatan khatam Al-qur'an dan kegiatan-kegiatan remaja lainnya khususnya Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Tinjauan Terdahulu**

Agar lebih memperjelas mengenai permasalahan yang akan di teliti, sebelum melakukan penelitian ini maka perlu melakukan kajian pustaka terhadap beberapa tulisan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan lakukan. Beberapa karya ilmiah antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wakhidatul Khasanah jurusan PAI FITK IAIN Ambon 2019 dengan judul “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapokabupaten Buru.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan remaja masjid Ar-Rahman dalam pembentukan karakter remaja yang religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru sangat berperan dengan baik dan dalam pembentukan karakter remaja yang religius dilakukan melalui pelatihan kepemimpinan, pengajian rutin, kegiatan kerohanian dibidang budaya dan mauludan dengan melibatkan pemimpin setempat yang

menggerakkan dan mendayagunakan potensi generasi muda dan masyarakat.<sup>1</sup>

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Khairuna. Jurusan Tarbiyah STAI Al- Aziziyah 2012 dengan judul “Peran Pengajian Agama Dimenasah Dalam Pembentukan Kepribadian Anak (studi kasus di Desa Bale Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireun)”. Dia memberikan kesimpulan bahwa program pengajian di menasah Desa Bale meliputi pengajian pembacaan Al-Qu’ran, kitab jawi, kitab kuning dan pengajaran tata cara shalat yang benar. Pengajian dilakukan pada siang harinya setelah anak-anak pulang dari sekolah. Dengan adanya pengajian anak-anak, buktinya anak telah mengalami pertambahan ilmu agama dan perubahan akhlaknya.<sup>2</sup>

Ketiga penelitian yang di lakukan oleh Harni Lastuti Prodi Bimbingan Dan Konsling Islam Fakultas Dakwah Dan

---

<sup>1</sup> Wakhidatul Khasanah, *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapokabupaten Buru Kuttab*, Vol.1, No.1, Januari 2019, hal. 70.

<sup>2</sup> Khairuna, *Peran Kegiatan Pengajian Agama Di Menasah Dalam pembentukan kepribadian Anak(Studi Kasus Di Desa Bale Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireun)*. Skripsi STAI Al- Aziziyah, 2012, hal. 29. Tidak Diterbitkan

Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2015 dengan judul “Peran Badan Kemakmuran Masjid Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja di Gampong Lampulo Banda Aceh.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKM berperan sebagai sebuah organisasi di Masyarakat, yang membantu dalam membina Masyarakat dalam menanggulangi perilaku negative termasuk remaja. Setiap kegiatan yang dilakukan remaja menjadikan BKM sebagai tempat bertukar pikiran dalam setiap masalah yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang sempurna. Kegiatan yang dilakukan oleh BKM merupakan suatu usaha untuk membantu serta membimbing remaja untuk pembinaan akhlak dan mengembangkan dirinya kearah perubahan yang lebih baik, aktivitas keagamaan yang dilakukan menggunakan pendekatan agama (pengajian tiap malam kamis, Tabungan kurban, Pendidikan TPA dan pengajian anak-anak serta peringatan hari besar Islam).<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Harni Lestari, *Peran Badan Kemakmuran Masjid Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Gampong Lampulo Banda Aceh*. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2015

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Wakhidatul Khasanah lebih fokus kepada peranan remaja masjid dalam pembentukan karakter remaja di Desa Waekasar Kecamatan Waeapokabupaten Buru, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini berfokus kepada kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju.

## **B. Kepedulian**

### **1. Pengertian kepedulian**

Kepedulian merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon permasalahan. Dalam kamus besar bahasa Kepedulian berasal dari kata peduli, kata peduli mempunyai arti menghiraukan, mengindahkan atau menghiraukan. Jadi, kepedulian adalah perihal yang sangat peduli atau sikap mengindahkan dan menghiraukan sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat.

Menurut Noddings kepedulian merupakan sebuah sikap dan gagasan yang mewujudkan pada kegiatan kepedulian dalam situasi konkrit. Hal yang penting dalam kepedulian adalah

perhatian khusus kepada perasaan, kebutuhan, hasrat, dan pikiran dari orang yang kita pedulikan. Menurut Joan Tronto (2010), kepedulian itu merupakan upaya yang jauh lebih eksplisit. Joan Tronto dan Berenice Fisher mendefinisikannya sebagai kegiatan yang melibatkan apapun yang kita lakukan untuk memelihara, melestarikan, dan memperbaiki keadaan kita agar kita bisa menjalani hidup sebaik mungkin.<sup>4</sup>

Kepedulian merupakan sebuah kualitas empati yang mendalam, bukan hanya untuk mengetahui perasaan orang lain, tetapi juga ikut dalam merasakan apa yang di rasakan orang lain, merayakan beragaman, menghargai orang lain dan pendapat-pendapat yang bertentangan atas dasar perbedaan bukannya meremehkan perbedaan-perbedaan itu. Kemudian swanson (1991) juga mendefinisikan kepedulian yaitu sebagai salah satu cara untuk memelihara hubungan dengan orang lain, yang mana orang lain merasakan komitmen dan tanggung jawab.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> David Copp, *Handbook Teori Etika*, Cet. 1, (Bandung: Nusa Media, 2017), hal. 704

<sup>5</sup> Swanson, K.M, *Empirical Development of A Middle Range Theory of caring*, *Nursing Research*, 40(3), (1991), hal.161

## 2. Dimensi kepedulian

Dimensi kepedulian adalah suatu aspek tertentu yang terdapat dalam kepedulian, ada beberapa hal penting yang ada dalam kepedulian seperti yang di uraikan oleh Swanson, ada lima dimensi penting dalam kepedulian:

- a. Mengetahui, mencoba memahami kejadian-kejadian yang ada makna kehidupan orang lain. Pada aspek ini dapat menghindari dugaan mengenai kejadian yang dialami oleh orang lain sangat penting
- b. Partisipasi, hadir dalam melakukan kegiatan, berbagi perasaan dan tenaga yang diperlukan semestinya.
- c. Melaksanakan sesuatu kepada orang lain, melaksanakan untuk diri sendiri seperti memberikan dukungan untuk perayaan hari besar Islam berupa gotong royong.
- d. Memungkinkan, Memfasilitasi perjalanan hidup dan kejadian yang tidak biasa yang dimiliki oleh orang lain dengan memberikan informasi, memberikan penjelasan, memberikan dukungan, fokus pada perhatian yang sesuai, dan memberikan alternatif
- e. Mempertahankan, Keyakinan mendukung keyakinan orang lain akan kemampuannya menjalani kejadian atau masa transisi dalam hidupnya dan menghadapi masa yang akan datang dengan penuh makna. Tujuan tersebut untuk



memungkinkan orang lain dapat memaknai dan memelihara sikap yang penuh harapan.<sup>6</sup>

Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kepedulian merupakan mencoba untuk memahami kejadian-kejadian yang ada makna dalam kehidupan diri sendiri dan orang lain dan hadir di setiap kegiatan yang di dilaksanakan dilingkungan sekitar.

### 3. Tujuan kepedulian

Adapun maksud dari kepedulian dapat ditujukan dengan melihat tujuan dari kepedulian tersebut. Tujuan pertama dari kepedulian adalah untuk memudahkan pencapaian keinginan (*self actualization*) satu sama lain. Mencapai potensial dan prestasi secara maksimal merupakan tujuan yang penting dalam kehidupan. Prestasi berarti mengembangkan kemampuan untuk bersabar, melakukan kebaikan, kepercayaan, kemampuan untuk melatih kemampuan wawasan, imajinasi dan kreatifitas.

Kemudian tujuan kepedulian selanjutnya seperti yang di katakan *leininger* sebagai mana dalam kutipan Sandra J, Peter Son dalam bukunya *Midle Range Theries* adalah untuk

---

<sup>6</sup> Swanson, L. W. *Cerebral Hemisphere Regulation Of Motivated Behavior*, Brain Research, 886(1-2), (2000) hal. 113.

memperbaiki perhatian seseorang, kondisi, pengalaman manusia, kemudian untuk melanjutkan hubungan dengan kepedulian dan mengekspresikan perasaan dalam hubungan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa tujuan kepedulian adalah untuk memudahkan pencapaian keinginan (*self actualization*) satu sama lain. Mencapai potensial dan prestasi secara maksimal. Prestasi berarti mengembangkan kemampuan, kemampuan untuk mengetahui dan mengalami secara penuh rasa kemanusiaan (*human being*), kemampuan untuk bersabar, melakukan kebaikan, terharu, kasih, dan kepercayaan, dan kemampuan untuk melatih kemampuan fisik yang tersembunyi, wawasan, imajinasi dan kreativitas.<sup>7</sup>

## C. Remaja

### 1. Pengertian remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin (*adolescere*), (kata bendanya, *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa.” Istilah *adolescence*, seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti

---

<sup>7</sup> Sandra J, Peter Son, *Midle Range Theries* (Vol. 40, No.3 Expression : 1991), hal. 27

yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.<sup>8</sup>

Awal masa remaja biasanya disebut sebagai “usia belasa” kadang-kadang bahkan disebut “usia belasan yang tidak menyenangkan.” Meskipun remaja yang lebih tua sebenarnya masih tergolong “anak belasan tahun,” sampai ia mencapai usia dua puluh satu tahun, namun istilah belasan taun yang secara populer dihubungkan dengan pola perilaku khas remaja muda jarang dikenakan pada remaja yang lebih tua. Biasanya disebut “pemuda” atau “pemudi,” atau malahan disebut “kawula muda”, yang menunjukkan bahwa masyarakat belum melihat adanya perilaku yang matang selama awal masa remaja.<sup>9</sup>

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa atau dapat dikatakan bahwa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.<sup>10</sup> Bukan hanya dalam artian

---

<sup>8</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Ed. 5, (Jakarta: Erlangga, 1980), hal.206

<sup>9</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan ...*, hal.206

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama, Cet.ke-17*, ( Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hal. 82

psikologi, tetapi juga fisik, bahkan perubahan fisik yang terjadi itu merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja.

Diantara perubahan-perubahan fisik itu, yang besar pengaruhnya pada perkembangan jiwa remaja adalah pertumbuhan tubuh (badan menjadi semakin panjang dan tinggi). Selanjutnya, mulai berfungsinya alat-alat reproduksi (ditandai dengan haid pada wanita dan mimpi basah pada laki-laki, dan tanda-tanda seksual sekunder yang tumbuh.<sup>11</sup>

## 2. Ciri- Ciri Masa Remaja

Seperti halnya dengan semua periode yang penting selama rentang kehidupan, masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Masa remaja sebagai periode yang penting

Ada periode yang penting karena akibat fisik dan ada lagi karena akibat psikologis. Pada periode remaja keduanya sama-sama penting. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat, terutama pada awal masa remaja. Semua perkembangan

---

<sup>11</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Ed. Ke-10, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 52.

itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan

Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih-lebih sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Artinya, apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun maka perubahan sikap dan perilaku menurun juga.

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu. Pertama, sepanjang masa kanak-kanak,

masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orang tua dan guru-guru sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah. Kedua para remaja merasa dirinya mandiri sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan dari orang tua dan guru.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Sepanjang usia geng pada akhirnya masa kanak-kanak menyesuaikan diri dengan standar kelompok adalah jauh lebih penting bagi anak yang lebih besar dari pada individualitas. Seperti telah ditunjukkan dalam hal pakaian, berbicara, dan perilaku anak yang lebih besar ingin lebih cepat seperti teman-teman gengnya.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Seperti ditunjukkan oleh Majeres, “Banyak anggapan populer tentang remaja yang mempunyai arti yang bernilai dan sayangnya banyak diantaranya yang bersifat negatif”. Menurut persepsi budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya, cenderung berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan

mengawasi kehidupan muda takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu, ia melihat dirinya sendiri, orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistik ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan mengingginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja. Semakin tidak realistik cita-citanya semakin ia menjadi marah. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya sendiri.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan persepsi belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa, berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status

dewasa, yaitu merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan, dan terlibat dalam perbuatan seks.<sup>12</sup>

### 3. Tugas perkembangan remaja

Semua tugas perkembangan pada remaja dipusatkan pada pustaka penanggulangan sikap dan pola perilaku yang kekanak-kanakan dan mengadakan persiapan untuk menghadapi masa dewasa. Tugas perkembangan pada masa remaja menuntut perubahan besar dalam sikap dan pola perilaku anak. Akibatnya hanya sedikit anak laki-lakilah dan anak perempuan yang diharapkan untuk menguasai tugas-tugas tersebut selama awal masa remaja, apalagi mereka yang matangnya terlambat. Kebanyakan harapan ditumpukan hal ini adalah bahwa remaja muda akan meletakkan dasar-dasar bagi pembentukan sikap dan pola perilaku.

Seringkali sulit bagi para remaja untuk menerima keadaan fisiknya bila sejak kanak-kanak mereka telah mengagungkan konsep mereka tentang penampilan diri pada waktu dewasa nantinya. Diperlukan waktu untuk memperbaiki

---

<sup>12</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Ed. 5, (Jakarta: Erlangga, 1980), hal. 207



konsep ini dan untuk mempelajari cara-cara memperbaiki penampilan diri sehingga lebih sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Bagi remaja yang sangat mendambakan kemandirian, usaha untuk mandiri secara emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lain merupakan tugas perkembangan yang mudah. Namun, kemandirian emosi tidaklah sama dengan kemandirian perilaku. Banyak remaja yang ingin mandiri dan membutuhkan rasa aman yang diperoleh dari ketergantungan emosi pada orang tua atau orang-orang dewasa lain. Hal ini tampak pada remaja yang statusnya dalam kelompok sebaya tidak meyakinkan atau yang kurang memiliki hubungan yang akrab dengan anggota kelompok.<sup>13</sup>

Tugas perkembangan remaja menurut Robert Havinghurst (2002) adalah sebagai berikut:

- a. Menerima kondisi fisik dan memanfaatkan tubuhnya secara efektif.
- b. Menerima hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya dari jenis kelamin manapun.

---

<sup>13</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi ...*, hal. 209.

- c. Menerima melepaskan peran jenis kelamin masing-masing (laki-laki atau perempuan).
- d. Berusaha melepaskan diri dari ketergantungan emosi terhadap orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e. Mempersiapkan karier ekonomi.
- f. Mempersiapkan perkawinan dan kehidupan berkeluarga.
- g. Merencanakan tingkat laku sosial yang bertanggung jawab.
- h. Mencapai sistem nilai dan etika tertentu sebagai pedoman tingkat lakunya.

Selanjutnya, menurut Havighurst tercapai atau tidaknya tugas-tugas perkembangan diatas ditentukan oleh tiga faktor yaitu kematangan fisik, desakan dari masyarakat, dan motivasi dari individu yang bersangkutan.<sup>14</sup>

#### 4. Perkembangan keagamaan pada remaja

Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya maka agama pada remaja terhadap ajaran keagamaan dan tindakan yang tampak pada remaja turut di pengaruhi perkembangan dan ditandai oleh beberapa faktor perkembangan

---

<sup>14</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Ed. Ke-10, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) hal. 40.

jasmani dan rohani. Menurut W.Starbuck (1982) perkembangan itu antara lain:

- a. Pertumbuhan pikiran dan mental  
Ide dan dasar keyakinan beragama yang diterima remaja dari masa kanak-kanaknya sudah tidak begitu menarik bagi mereka. Sifat kritis terhadap ajaran agama sudah mulai timbul, selain masalah agama mereka pun sudah tertarik pada masalah kebudayaan, sosial, ekonomi dan norma kehidupan lainnya.
- b. Perkembangan perasaan  
Berbagai perasaan telah berkembang pada masa remaja, perasaan sosial etis dan estesis mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan yang terbiasa dalam lingkungannya. Kehidupan relegius akan mendorong dirinya lebih dekat kearah hidup yang relegius pula dan sebaliknya.
- c. Pertimbangan sosial  
Model beragama pada remaja ditandai juga dengan adanya pertimbangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan mereka menimbulkan konflik antara pertimbangan moral dan material. Remaja sangat bingung dalam menentukan pilihan karena kehidupan

dunia ini sangat berpengaruh terhadap material sehingga remaja lebih bersikap materialis yang meliputi keruangan, kebahagiaan dan kehormatan diri.

d. Perkembangan moral

Perkembangan mora remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan untuk mencari proteksi. Tipe moral yang juga terlihat pada remaja meliputi:

- 1) *Self- directive*, taat akan agama atau moral berdasarkan pertimbangan pribadi
- 2) *Adaptive*, mengikuti sesuai dengan lingkungan sekitar
- 3) *Submissive*, merasakan adanya keraguan terhadap ajaran moral dan agama
- 4) *Unadjusted*, belum menyakini akan kebenaran ajaran agama dan moral
- 5) *Deviant*, menolak dasar dan hukum keagamaan dan moral masyarakat.

e. Sikap dan minat

Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan bisa dikatakan sangat minim, hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecil dan lingkungan agama yang mempengaruhi mereka sendiri.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, Cet. VI, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 52

## 5. Remaja dalam masyarakat

Masyarakat sebagai lingkungan tersier (ketiga) adalah lingkungan yang terluas bagi remaja dan sekaligus paling banyak menawarkan pilihan. Dengan maju pesatnya teknologi komunikasi massa, hampir tidak ada batas geografis, etnis, politik, maupun sosial antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Semua hal ini menyangkut gaya hidup, nilai, dan perilaku juga dimasyarakat.

Pada gilirannya remaja akan dihadapkan kepada berbagai pilihan yang tidak jarang menimbulkan pertentangan batin di dalam diri remaja itu sendiri. Pengaruh lingkungan pada tahapnya pertama diawali dengan pergaulan dengan teman. Kuatnya pengaruh teman sering dianggap sebagai biang keladi dari tingkah laku remaja yang buruk.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Ed. Ke-10, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.130.

## 6. Tingkat Kepedulian Remaja

Menurut George terdapat tujuh tahapan tingkat kepedulian dari yang terendah sampai yang tertinggi, yang mencakup antara lain:

- 1) Tahap *Uncorncened* adalah dimana orang melihat suatu kepedulian dengan menunjukkan sedikit perhatiannya. Menurut George et al ini ditunjukkan dengan kurangnya perhatian individu atau kecemasan individu terhadap inovasi yang sudah ada. Ini menimbulkan keraguan di hati individu tentang jenis inovasi atau apa yang harus dilakukan.
- 2) Tahap *Informational* adalah dimana seseorang memiliki kesadaran dan mempunyai pengetahuan serta rasa ketertarikan tentang sebuah inovasi atau suatu peraturan baru yang ada di dalam lingkungannya. Menurut George et al, ini ditunjukkan oleh orang-orang yang sadar akan inovasi dan hal-hal baru yang sudah ada dan ingin belajar lebih banyak. Pada saat ini, seorang individu akan tertarik untuk belajar lebih dalam dan berpartisipasi dalam diskusi tentang hal itu.
- 3) Tahap *Personal* adalah dimana seseorang memiliki perhatian dalam dirinya terhadap sesuatu hal serta mengikut sertakan dirinya untuk mengetahui.
- 4) Menurut Goerge et al, tahap manajemen adalah ketika seseorang memberikan dirinya waktu untuk melakukan sesuatu. Hal ini menunjukkan dengan

adanya perhatian individu terhadap proses dan tugas dalam melaksanakan inovasi atau sesuatu yang baru serta melakukan pemanfaatan sebaik-baiknya terhadap informasi dan sumber daya yang tersedia.

- 5) Tahap *Consequence* adalah dimana seseorang mulai ikut serta dan memberikan masukan terhadap sesuatu hal yang menarik bagi dirinya.
- 6) Tahap *Collaboration* adalah seseorang mulai bekerjasama dalam melakukan pekerjaan, Menurut Hall, et.al ditunjukkan oleh adanya koordinasi dan kerja sama dengan orang lain dalam penerapan inovasi/ hal yang baru.
- 7) Tahap *Refocusing* adalah seseorang sudah memiliki sebuah ide-ide terhadap suatu hal dan memberikan masukan untuk lebih baik lagi. Menurut Goerge et.al ditunjukkan oleh upaya individu memusatkan usahanya pada eksplorasi keuntungan dari inovasi/sesuatu hal yang baru, termasuk kemungkinan perubahan yang mendasar atau mencari alternatif lain yang lebih baik.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Goerge, A., Hall G., Stigelbaure., S. (2013). *Measuring implementation in schools The Stages of Concern Questionnaire*. US: Departemen Of Education <http://www.sedl.org>. (Diakses pada tanggal 23 Agustus 2019)

## D. Kegiatan keagamaan

### 1. Pengertian kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan berasal dari dua kata dasar, yaitu kata giat dan agama. Kata giat dapat berarti rajin, bergairah dan bersemangat tentang perbuatan atau usaha.<sup>18</sup> Agama dapat berarti sistem, prinsip kepercayaan pada Tuhan (dewa dan sebagainya). Dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.<sup>19</sup>

Agama sebagai sumber moral, etika dan aturan-aturan formal berfungsi untuk melindungi, melestarikan kebenaran dan kesucian hidup manusia. Pada dasarnya agama memang mencari kedamaian, mengharapkan bimbingan diri dan mengadakan kontak dengan kekuatan yang menguasai alam semesta melalui sembahyang, zikir dan lainnya.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed Ke-3, Cet. Ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal.10

<sup>19</sup> Tim penyusun, *Kamus Besar ...*, hal. 317.

<sup>20</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar- Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Cet. -3.(Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), hal. 142.



Pada zaman Rasulullah muncullah berbagai jenis kelompok pengajian sukarela, tanpa bayaran yang disebut dengan *halaqah* yaitu kelompok pengajian Mesjid Nabawi atau Mesjid Al-Haram. Tempat halaqah biasanya ditandainya dengan salah satu masjid untuk tempat berkumpulnya peserta kelompok masing- masing dengan seorang sahabat, yaitu ulama terpilih.<sup>21</sup> Jadi, pengertian dari kegiatan keagamaan adalah segala bentuk aktivitas atau usaha yang berhubungan dengan sistem, prinsip kepercayaan terhadap Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban, bertalian dengan kepercayaan itu, sesuatu kegiatan keagamaan yang dapat dilakukan untuk ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan keagamaan dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok kegiatan perorangan merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan, penyaluran bakat, sedangkan kegiatan kelompok dapat mengarahkan dalam hidup bermasyarakat.

Menurut Ahmad Thip Raya kegiatan keagamaan ialah satu bentuk usaha yang terencana dan terkendali baik dilakukan

---

<sup>21</sup> Muzayyid, Arifin, *Kapilar Seleka Pendidikan Islam*, Ed.1,(Jakarta:Bumi Aksara, 2003). Hal. 80.

oleh seseorang maupun kelompok dalam hal menanamkan, mengimplementasikan dan menyebarkan nilai-nilai agama.

## 2. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan Islam atau dikenal pula dengan kata ibadah, mempunyai beberapa bentuk atau macam dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda pula. Menurut Ahmad Thib Raya bentuk-bentuk kegiatan keagamaan diantaranya sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Shalat berjamaah lima waktu
- b. Perayaan hari besar Islam
- c. Pengajian
- d. Puasa sunnah senin kamis
- e. Sadaqah

## 3. Tujuan kegiatan keagamaan

Tujuan merupakan akhir dari suatu usaha. Dalam tujuan terkandung cita-cita, kehendak dan kesengajaan menyusun daya upaya untuk mencapainya. Tujuan utama kegiatan keagamaan supaya menjadi lebih Islami dan mengenal lebih baik dunia ke Islaman dan cara mengenal Allah lebih dekat melalui kegiatan

---

<sup>22</sup> Raya, A. T, & Mulia, S. M. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. (Jakarta: Prenada Media, 2003). Hal . 138

keagamaan tersebut. Dalam Al-qur'an disebutkan tentang anjuran kepada kita untuk menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar disebutkan dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 104, sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

Artinya: dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung. (Ali-Imran [3]:104)<sup>23</sup>

Dalam arti, tujuan pelaksanaan kegiatan keagamaan di dalam lingkungan masyarakat adalah dapat berupa:

Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

- a. Memiliki pengetahuan lebih tentang wawasan keIslaman.
- b. Meningkatkan ukhwah Islamian.
- c. Untuk meningkatnya perubahan perilaku keagamaan.

Dalam konteks beragama merupakan mengingat Allah, karena Dia adalah sumber kebenaran tertinggi dan Kepada Allah lah kita kembali. Dengan mengingat Allah maka hidup akan

---

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hal. 63

terasa damai. Hal ini membuktikan kenapa kebanyakan orang yang mencoba mengingat kepada Allah melalui cara berzikir, shalat tahajud, mengikuti pengajian, tafakkur, mengasingkan diri di tempat sunyi dan sebagainya. Menemukan ketenangan jiwa dan keharmonisan hidup kita tidak akan menjadi manusia yang rakus akan materi, tetapi dapat merasakan kepuasan tertinggi berupa kedamaian dalam hati dan jiwa, sehingga kita mencapai keseimbangan dalam hidup dan merasakan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>24</sup>

#### 4. Faktor yang mempengaruhi kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan

Faktor pendorong kepedulian yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepedulian keagamaan seorang anak dan remaja yaitu melalui pendidikan di lingkungan menurut Aqib kepedulian didapatkan melalui pendidikan yaitu:

1) Pendidikan di lingkungan keluarga, dalam hal ini keluarga sangat penting dalam meningkatkan karakter kepedulian anak terhadap kegiatan keagamaan, selama ini

---

<sup>24</sup> Khalil Khavari, *Kecerdasan Tidak Hanya Di Tentukan Oleh Otak*, Cet. 1, ( Jakarta: Lentera, 2001), hal. 172.

pendidikan informal di dalam lingkungan keluarga belum memberikan kontribusi dalam memberikan dukungan untuk pembentukan karakter sikap peduli seorang anak dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan, dan media elektronik, serta perkembangan zaman saat ini dapat mempengaruhi perkembangan sikap yang dimiliki oleh seorang anak.

2) Pendidikan di lingkungan sekolah, dalam hal ini kepedulian termasuk di dalam pendidikan karakter yang memiliki sifat peduli terhadap sesama, pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam lingkungan sekolah, karena di sekolah anak banyak belajar baik di kelas maupun diluar kelas.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Alma, Buchari, dkk. *Pembelajaran Studi Social*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal 210

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat penelitian dilakukan berdasarkan data dan fakta, yang dijabarkan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari sumber data tanpa menggunakan rumus statistik.<sup>1</sup>

Sejalan dengan sifat penelitian deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data apa adanya untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian: misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian :Seseuatu Pendekatan Praktek*, cet ke-3, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hal. 11

berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup> penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan dalam rangka membangun teori baru atau menguatkan bandingan teori yang ada.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie Aceh Indonesia, yang penduduknya mayoritas umat Islam. Mengingat kegiatan keagamaan merupakan salah satu kewajiban umat Islam, terutama bagi kaum remaja yang sangat rentan sekali dengan pengaruh perkembangan teknologi seperti sekarang ini. Maka perlu adanya peningkatan keagamaan terhadap remaja tersebut seperti kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan.

## **C. Sumber Data**

Adapun sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data.

---

<sup>2</sup> Lexy j. Moeleong: *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari informan secara langsung<sup>3</sup> sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja dan pengurus kegiatan keagamaan di Desa Raya Lhok Kaju Kecamatan Indra jaya Kabupaten Pidie. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa data yang bersifat lisan dengan cara wawancara, konsultasi antara penelitian dengan subjek penelitian dengan memilih beberapa informasi dari pihak lembaga yang akan diwawancarai terhadap kegiatan kegiatan keagamaan di lokasi penelitian.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung,<sup>4</sup> biasanya disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya mengenai data remaja usia 15 sampai 20 tahun dan lembaga pemerintah, dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan termasuk sumber bacaan pendukung (literatur), undang-undang dan buku-buku yang relevan dengan penelitian.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 137.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 137



#### **D. Subjek dan teknik pengumpulan sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi.<sup>5</sup>

Jumlah informan yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh secara langsung ada sebanyak 30 orang remaja dengan rincian laki-laki 11 orang dan perempuan 19 orang. Data ini merupakan hasil observasi yang dilakukan dilapangan pada saat melakukan kegiatan wawancara.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 215

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability* sampling yaitu teknik sampling jenuh.<sup>6</sup> Kemudian, teknik Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel jika semua populasi dijadikan sampel. Teknik sampling ini digunakan jika populasi relatif lebih kecil.<sup>7</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam penulisan karya ilmiah ini penulis melakukan *field research*, yaitu suatu teknik pengumpulan dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan pada objek penelitian. Tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, ...*, hal.218.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta, 2019), hal.85

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Ed.ke-2, Cet.ke-1, (bandung: Alfabeta,2021), hal.296

keadaan dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat

Penulis melakukan penelitian langsung kelokasi dari para responden sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga hasil penelitian yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. *Observasi* (pengamatan)

*Observasi* (pengamatan) merupakan suatu proses yang komplit, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengalaman dan ingatan.<sup>9</sup> *Observasi* juga merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengalaman dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 145

pengindraan serta melihat secara langsung kenyataan dilapangan yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki.<sup>10</sup>

Menurut Kamus Besar Indonesia, observasi diartikan sebagai peninjauan secara cermat. Mengobservasikan diartikan sebagai mengawasi dengan teliti dan mengamati. Observasi dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data secara langsung.

b. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah sebuah bentuk teknik komunikasi antara penulis dengan subjek atau sampel dalam pengumpulan data untuk memperoleh hasil yang relevan dan bermutu ilmiah serta dapat dapat memberikan gambaran dan keterangan tentang masalah pokok dalam pembahasan penulisan ini.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (tk: Burhan Bungin:2007), hal.15

<sup>11</sup> Hadi, Haryono, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 135.

Dalam bentuk yang paling sederhana, wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawabannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terbuka, yakni wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya artinya pertanyaan yang mengundang jawaban terbuka.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap kepala desa, tokoh agama, dan remaja. Dalam wawancara, penulis menggunakan talkbook dan menulis kembali hasil wawancara ke dalam catatan tertulis kemudian dianalisis.

#### c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Metode dokumentasi

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018 ) hal. 476

dipergunakan peneliti dengan cara mengumpulkan data yang tertulis seperti data kegiatan yang terdapat pada arsip kegiatan keagamaan, demikian juga tentang data statistik keadaan desa atau kampung serta data lainnya yang berkenaan dengan tema penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi. Setiap penafsiran data akan memberi makna kepada analisis. Langkah utama dalam analisis data adalah pengumpulan data, perbaikan kerangka data sehingga lebih akurat, penyusunan unsur-unsur data yang lemah secara empiris sehingga lebih bermakna. Reinterpretasi data melalui hubungan-hubungan antar data, melakukan perubahan yang mengarahkan pada pengumpulan data guna mempermudah penelitian berikutnya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2012), hal.95.

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, yakni tahapan pertama pada saat berlangsungnya proses pengumpulan data, sedangkan tahap kedua setelah semua data telah terkumpul dilakukan analisa data. Proses analisa data di lapangan adalah untuk memeriksa, menyeleksi dan mengategorikan data- data yang sudah dihimpun baik data yang berasal dari wawancara, observasi, maupun studi dokumen. Hal ini untuk menghindari kekeliruan dalam pengamatan dan pencatatan data sehingga dapat memperkecil tingkat kesalahan dalam proses interpretasi data tersebut.

Setelah keseluruhan data yang diperlukan terkumpul maka analisa data ini diawali dengan mengelompokkan (merangkum dan memilih hal- hal pokok) dari keseluruhan data dan informasi yang diperoleh (*reduction*) selanjutnya dilakukan proses interpretasi untuk memberikan makna terhadap seluruh data yang ada kaitannya dengan kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan pada masyarakat. Kemudian penyajian data (*display data*) dan diakhiri dengan kesimpulan (*conclusion drawing*).

## G. Teknik Keabsahan data

Dalam penelitian ini data-data yang terkumpul akan diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Trigulasi ini dapat diartikan juga sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan trigulasi, sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.<sup>14</sup>

Ada dua macam triangulasi dalam metode ini, yaitu:

1. Triangulasi teknik yaitu penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

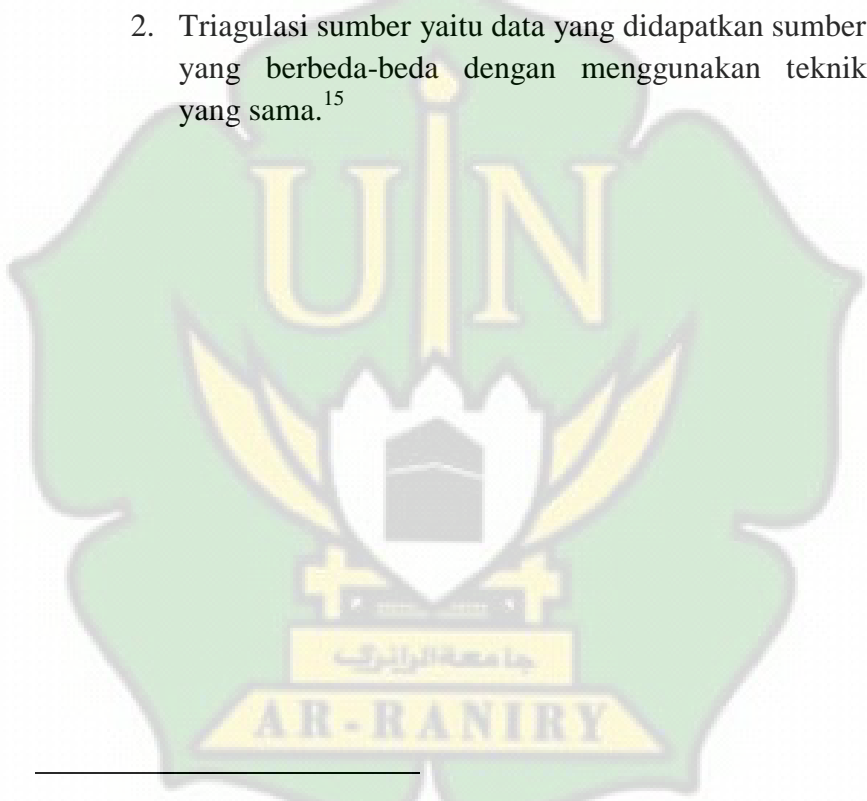
---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 241.



mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Triangulasi sumber yaitu data yang didapatkan sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, hal.189).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gampong Raya Lhok Kaju merupakan salah satu gampong yang tiang penyangga ekonominya berada pada sector pertanian yang cukup produktif untuk dikembangkan adalah padi, kacang hijau, kedelai dan hortikultura yang meliputi bawang merah, semangka dan melon.

Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie secara geografis terletak di  $110^{\circ} 48,55'12''$  BT dan terletak di  $7^{\circ} 02'27,52''$  LS. Secara topografi gampong Raya Lhok Kaju termasuk dalam kataegori Daerah daratan rendah dengan ketinggian  $\pm 20$  meter dari permukaan laut (mdpl).

Adapaun batas-batas wilayah Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie sebelah utara Gampong Dalung Kecamatan Pidie, sebelah Timur Yub Mee, sebelah Selatan Pulo Gampong U, sebelah Barat Gampong Pante Lhok Kaju.

Adapun luas wilayah Gampong Raya Lhok Kaju adalah 40 Ha yang terdiri dari:

- a. Tanah sawah :15 Ha terdiri dari :
  - 1) Irigasi teknis : 9 Ha
  - 2) Irigasi setengah teknis : 6 Ha
- b. Tanah bukan sawah : 25 Ha
  - 1) Perkarangan/ pembangunan : 19 Ha
  - 2) Tegalan : 4 Ha
  - 3) Sungai, jalan dan makam : 2 Ha

Terkait dengan administrasi pemerintahan, wilayah Gampong terbagi kedalam wilayah Dusun yaitu : Dusun Mawar, Dusun Damai dan Dusun Sejahtera.

Tabel 4.1  
Jumlah penduduk berdasarkan dusun tahun 2023

No	Dusun	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
			LK	PR	
1	Mawar	39	74	61	135
2	Damai	46	76	73	134
3	Sejahtera	54	76	91	167
<b>Total</b>		<b>139</b>	<b>211</b>	<b>225</b>	<b>436</b>

Sumber: Keuchik Gampong Raya Lhok Kaju

Penduduk Gampong Raya Lhok Kaju terus mengalami pertumbuhan dari tahun 2018 sebanyak 356 jiwa sampai tahun 2023 sebanyak 436 jiwa. Data tersebut menunjukkan bahwa

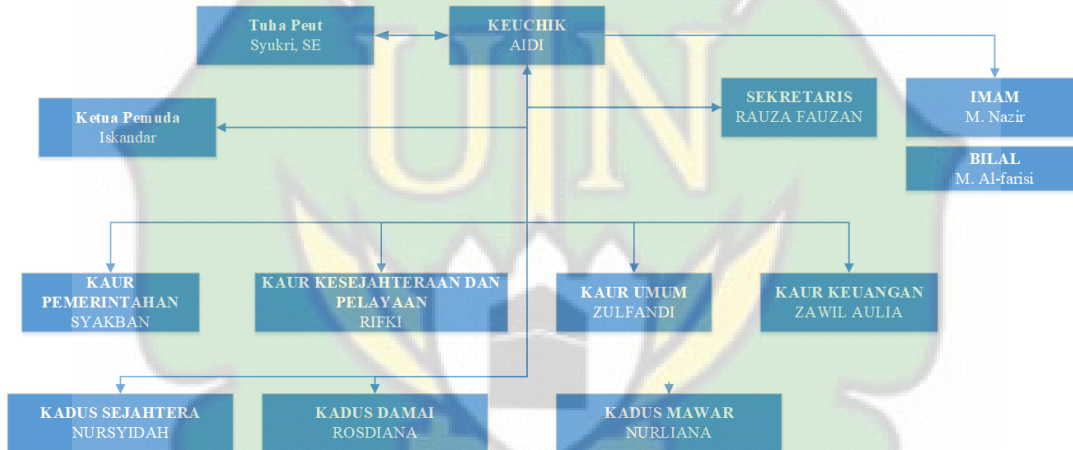
jumlah penduduk Gampong Raya Lhok Kaju selama 5 tahun terjadi penambahan 80 jiwa. Untuk lebih jelas data perkembangan penduduk Gampong Raya Lhok Kaju tahun 2023 dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Perkembangan jumlah penduduk Gampong berdasarkan usia tahun 2023

No	Jenis Kelamin				Jumlah
	Laki-laki		Perempuan		
	Umur	Jumlah	Umur	Jumlah	356
1	0-5	18	0-5	22	40
2	6-14	15	6-14	24	39
3	15-20	11	15-20	19	30
4	21-59	115	21-59	100	215
5	60>	52	60>	60	112
<b>Total</b>		<b>211</b>	<b>Total</b>	<b>225</b>	<b>436</b>

Sumber: Keuchik Gampong Raya Lhok Kaju.

Gambar 4. 1  
Struktur Gampong Raya Lhok Kaju



Sumber: Keuchik Gampong Raya Lhok Kaju.

## B. Hasil penelitian

### 1. Bentuk kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 30 remaja Gampong Raya Lhok Kaju yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa:  
“kalau kegiatan keagamaan yang ada di gampong ini berupa sembahyang, kadang-kadang ada buka puasa bersama setiap bulan ramadhan, maulid, dulu pernah ada dia dakan dakwah ketika isra’ mi’raj juga, zikir bersama ada tapi di masjid diadakannya setiap rabu dibulan-bulan terakhir itu Cuma yang saya tau”<sup>1</sup>

Senada juga disampaikan oleh informan diantaranya:  
“Hmm.. dari kecil sampai sekarang mungkin kegiatan keagamaan yang ada dikampung ini hanya ada puasa,

---

<sup>1</sup> Cut Putroe Juwairiyah, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023

perayaan maulid, pengajian majlis ta'lim yang ada di adakan dimenasah, shalat lima waktu, sedekah itu pun tergantung siapa yang mau bersedekah sih”<sup>2</sup>

Hasil wawancara dari informan lain menyatakan bahwa:

“Kegiatan keagamaan yang ada pada Gampong Raya Lhok Kaju itu pengajian malam kamis senin dan sabtu biasa dikatakan majlis ta'lim yang ada di Gampong kami, kemudian itu ada shalat sedekah seperti sumbangan segengam beras yang sekarang menjadi rutinitas setiap hari kamis untuk sumbangan pembangunan masjid yang dikutip perumah dan ada juga musaqah tilawatil quran yang biasanya dilakukan pada bulan maulid”<sup>3</sup>

Hal yang senada disampaikan oleh informan lainnya bahwa:

---

<sup>2</sup> Muhammad Fajri, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

<sup>3</sup> Anna Naabila, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

“berupa pengajian Biasa dikatakan majlis ta’lim yang ada di Gampong kami, kemudian itu ada shalat sedekah seperti sumbangan segengam beras yang sekarang menjadi rutinitas setiap hari kamis untuk sumbangan pembangunan masjid”<sup>4</sup>

Selanjutnya disampaikan oleh informan bahwa:

“Kegiatan keagamaan yang ada pada Gampong Raya Lhok Kaju itu pengajian malam kamis senin dan sabtu biasa dikatakan majlis ta’lim yang ada di Gampong kami, kemudian itu ada shalat sedekah seperti sumbangan segengam beras yang sekarang menjadi rutinitas setiap hari kamis untuk sumbangan pembangunan masjid yang dikutip perumah dan ada juga musaqah tilawatil quran yang biasanya dilakukan pada bulan maulid”<sup>5</sup>

Menurut informan lain menyatakan :

---

<sup>4</sup> Cut Putroe Bungong Jeumpa, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

<sup>5</sup> Wahyuni, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023



“Saya tau kalau kegiatan keagamaan yang ada di gampong ini berupa sembahyang, kadang-kadang ada buka puasa bersama setiap bulan ramdhan, maulid, dulu pernah ada dia dakan dakwah ketika isra’ mi’raj juga, zikir bersama ada tapi di masjid diadakannya setiap rabu dibulan-bulan terakhir”<sup>6</sup>

Kemudian disampaikan juga oleh informan bahwa :

“Saya lihat kegiatan keagamaan yang ada di Gampong Raya Lhok kaju berupa sembahyang, kadang-kadang ada buka puasa bersama setiap bulan ramdhan, maulid, dulu pernah ada dia dakan dakwah ketika isra’ mi’raj juga, zikir”<sup>7</sup>

Hal senada juga di sampaikan oleh informan bahwa:

“Aaa.. sepengetahuan saya kalau kegiatan keagamaan yang ada di gampong ini berupa sembahyang, kadang-

---

<sup>6</sup> Wahyuni Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju, Tanggal 07 Juli 2023

<sup>7</sup> Nora Maulizar Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju, Tanggal 05 Juli 2023

kadang ada buka puasa bersama setiap bulan ramdhan, maulid, dulu pernah ada dia dakan dakwah ketika isra' mi'raj juga, zikir bersama ada tapi di masjid diadakannya setiap rabu dibulan-bulan terakhir itu Cuma yang saya tau”<sup>8</sup>

Hasil wawancara disampaikan oleh KA dan M menyatakan bahwa:

“Menurut saya kalau dibilang kegiatan keagamaan itu banyak seperti gotong royong, zikir, pengajian malam kamis sama sabtu untuk laki-laki itu malam sabtu tapi kalau untuk perempuan itu hari kami selain saya tidak tau”<sup>9</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh informan bahwa:

“Menurut saya liat kegiatan keagamaan yang ada di Gampong Raya Lhok kaju berupa sembahyang, kadang-kadang ada buka puasa bersama setiap bulan ramdhan,

---

<sup>8</sup> Zaifal Mikra, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023

<sup>9</sup> Mahfuddar, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 02 Juli 2023

maulid, dulu pernah ada dia dakan dakwah ketika isra' mi'raj juga, zikir setiap rabu diakhir bulan dan juga ada safari ramadhan dan ada juga santunan anak yatim yang di selenggarakan setiap bulan maulid”<sup>10</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh salah satu informan ia menyatakan bahwa:

“hmm,, apa ya, mungkin Kegiatan keagamaan itu adanya pengajian, sembahyang, pengajian zikir dan bersedakah juga bisa dikatan kegiatan keagamaan apalagi sekarang sudah ada pengutipan sumbangan beras satu genggam sehari yang dikumpul perrumah namun akan di ambil pada hari kamisnya oleh pengurus masjid”<sup>11</sup>

Selanjutnya di ungkapkan oleh informnan bahwa:

---

<sup>10</sup> Rian Saputra, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*  
Tanggal 03 Juli 2023

<sup>11</sup> Mira Nurfazila, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*  
Tanggal 03 Juli 2023

“Kegiatan keagamaan berupa gotong royong di gampong bagi laki-laki membantu teman, sedekah shalat, pengajian dan masih banyak yang saya tidak ingat lagi”<sup>12</sup>

Menurut SF menyatakan bahwa:

“Kegiatan keagamaan itu kan hal yang bernilai ibadah jadi kalau ditanya kegiatan apa yang dad di gampong raya lhok kaju seperti gotong royong, shalat berjamaah, sedekah, zikir, pengajian dimenasah di gampong ini saya juga sebagai bilal jadi saya tau kegiatan yang ada dikampung ini mungkin itu saja.”<sup>13</sup>

“Menurut saya kegiatan keagamaan adanya pengajian, sembahyang, pengajian, zikir dan bersedakah juga bisa dikatan kegiatan keagamaan. Shalat”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Rahmat Karun, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

<sup>13</sup> Salman farisi, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023

<sup>14</sup> Khairil Aulia, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 02 Juli 2023

Hal yang senada juga disampaikan oleh NS ia menyatakan bahwa:

“Kegiatan-kegiatan keagamaan mungkin banya tapi kalau yang rutin dilakukan digampong ini berupa tahlilalan setiap ada orang meninggal, shalat berjamaah, gotong royong MTQ.”<sup>15</sup>

Selain itu di sampaikan juga informan ZA lainnya bahwa:

“Iya,,,, kalau menurut saya kegiatan yang ada digampong ini pengajian, musabaqah, di adakan dakwah sesudah acara maulid pada malamnya, shalat, pada bulan puasa kadang-kadang ada safari yang di isi dengan nasihat-nasihat yang menyuru kepada yang lebih baik lagi buka puasa bersama pada bulan puasa dan juga khatam Al-quran di akhir-akhir bulan puasa itu semua kan termasuk kegiatan keagamaan.”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Naufal Saputra, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

<sup>16</sup> Zibral, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 07 Juli 2023

Hal yang senada juga disampaikan oleh informan lain:

“Menurut saya kegiatan yang ada digampong ini musabaqah, di adakan dakwah sesudah acara maulid pada malamnya, shalat, pada bulan puasa kadang-kadang ada safari yang di isi dengan nasihat-nasihat yang menyuru kepada yang lebih baik lagi buka puasa bersama pada bulan puasa, pengajian dan juga khatam Al-quran di akhir-akhir bulan puasa itu semua kan termasuk kegiatan keagamaan”<sup>17</sup>

Kemudian juga disampaikan oleh MR bahwa:

“Biasanya kegiatan keagamaan masyarakat yang ada di Gampong Raya Lhok Kaju itu semacam sembahyang, zikir, maulid, musabaqah, tahlilan ditempat orang meninggal, pengajian rutin untuk pemuda pemudi dan ada juga untuk orang tua di malam yang berbeda.”<sup>18</sup>

Menurut informan ia mengatakan bahwa:

---

<sup>17</sup> Maulana Fikri, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 07 Juli 2023

<sup>18</sup> Muhammad Raihan, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 08 Juli 2023

“Kegiatan keagamaan yang ada pada gampong raya lhok kaju itu pengajian malam kamis senin dan sabtu biasa dikatakan majlis ta’lim yang ada di Gampong kami, kemudian itu ada shalat sedekah seperti sumbangan segengam beras yang sekarang menjadi rutinitas setiap hari kamis untuk sumbangan pembangunan masjid yang dikutip perumah dan ada juga musaqah tilawatil quran, santunan anak yatim yang biasanya dilakukan pada bulan maulid”<sup>19</sup>

Hal yang serupa disampaikan oleh informan lainnya bahwa:

“Di gampong ini kegiatan keagamaan yang biasanya dilakukan seperti shalat, musabaqah, membantu orang yang kesusahan, pengajian rutin, dan mungkin ada kegiatan yang dilakukan dalam merayakan hari-hari besar Islam lainnya.”<sup>20</sup>

Informan lain juga mengatakan bahwa:

---

<sup>19</sup> Haikal, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

<sup>20</sup> Tara Fitria, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 03 Juli 2023

“Kegiatan keagamaan terkadang juga dilakukan secara individu oleh masyarakat sebagai contoh syukuran dan aqiqah, santunan kepada yatim piyatu di adakan pada malam dakwah dibulan maulid ada pula pada hari besar islam yaitu pada saat idul adha, ada penyerahan hewan qurbaan oleh masyarakat yg mampu”<sup>21</sup>

Selain itu ada informan lain menyatakan bahwa:

“Saya kurang paham mengenai kegiatan keagamaan di gampong ini, saya Cuma tahun kegiatan keagamaan itu seperti pengajian, MTQ lain saya tidak tau, boleh tanyakan ke pak kechik atau ke orang lain”<sup>22</sup>

Selanjutnya informan lain juga mengatakan bahwa :

“Saya rasa kegiatan keagamaan yang ada digampong berupa zikir, pengajian, pada bulan mauid dengan mengadakan kenduri maulid dan dimalam juga ada

---

<sup>21</sup> Rina, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 03 Juli 2023

<sup>22</sup> Intan Humaira, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 08 Juli 2023



diadakan ceramah, puasa, shalat terawih dibulan puasa, pengajian rutin malam kamis, sabtu dan senin, tahlilan bagi kaum laki-laki.”<sup>23</sup>

Menurut informan menyatakan bahwa:

“Kegiatan kagamaan itu adanya dakwah, acara peringatan hari Islam, mauli nabi, berkunjung ke orang meninggal, makan Bersama setelah yasinan di masjid pada malam jumat, zikir setiap akhir bulan di rabu”<sup>24</sup>

Hal yang seupa juga disampaikan oleh informan lain bahwa:

“Mengenai kegiatan keagamaan di gampong ini, saya Cuma tahun kegiatan keagamaan itu seperti pengajiaan,

---

<sup>23</sup> Miftahul Jannah, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju, Tanggal 08 Juli 2023*

<sup>24</sup> Fitri Maulizar, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Tanggal 07 Juli 2023*

MTQ lain saya tidak tau, shalat, yasinan setiap malam ju'mat”<sup>25</sup>

Menurut informan lain menyatakan bahwa:

“Kegiatan keagamaan yang ada digampong berupa zikir, pengajian, pada bulan mauid dengan mengadakan kenduri Maulid dan dimalam juga ada diadakan ceramah, puasa, shalat terawih dibulan puasa, pengajian rutin malam kamis, sabtu dan senin, kenduri di sawah sebelum turun ke sawah”<sup>26</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan lain bahwa:

“Ada beberapa Kegiatan ke agamaan di masyarakat yg di adakan dakwah islamiah pada saat hari besar islam yaitu pada hari Maulid Nabi dan terkadang ada juga acara MTQ tingkat desa dalam rangka memperingati Maulid Nabi an dakwah islamiah memperingati Isra mi'raj pada hari-hari biasa ada pengajian untuk bapak-bapak dan ibu

---

<sup>25</sup> Sarah Nadia, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju, Tanggal 08 Juli 2023*

<sup>26</sup> , Putri Maisarah, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju, 04 Juli 2023*

dan bahkan untuk para remaja ada juga diadakan pengajian rutin.”<sup>27</sup>

Kemudian di ungkapkan oleh inorman selanjutnya:

“Mengenai kegiatan keagamaan di gampong ini, saya Cuma tahun kegiatan keagamaan itu seperti pengajiaan, MTQ lain saya tidak tau, shalat, yasinan setiap malam jumat”<sup>28</sup>

Selanjutnya disampaikan juga bahwa:

“Saya rasa kegiatan keagamaan yang ada digampong berupa zikir, pengajian, pada bulan mauid dengan mengadakan kenduri maulid dan dimalam juga ada diadakan ceramah, puasa, shalat terawih dibulan puasa, pengajian rutin malam kamis, sabtu dan senin, tahlilan bagi kaum laki-laki”<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Maulidar, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, 04 Juli 2023

<sup>28</sup> Putri Salsabilla, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 03 Juli 2023

<sup>29</sup> Ammanatun Mudma'innah, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 03 Juli 2023

Menurut informan selanjutnya:

“Kegiatan keagamaan itu adanya dakwah, acara peringatan hari Islam, Mauli Nabi, berkunjung ke orang meninggal, zikir setiap akhir bulan di Rabu, makan Bersama setelah yasinan di masjid pada malam Jumat”<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa informan di atas maka peneliti dapat disimpulkan bahwa bentuk kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju yaitu shalat berjamaah yang diadakan dimenasah, zikir, buka puasa bersama pada bulan puasa, tahlilan, musabaqah tilawatil quran, dan juga pengajian rutin remaja perempuan di malam Kamis, untuk laki-laki pada malam Sabtu serta ada juga ada pengajian untuk ibu-ibu dan bapak-bapak yang diadakan di malam Senin.

---

<sup>30</sup> Zahra, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 08 Juli 2023

## 2. Kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju

### a. Kepedulian remaja terhadap kegiatan shalat berjamaah lima waktu

Salah satu bentuk kegiatan keagamaan yaitu kegiatan shalat berjamaah lima waktu di Menasah. Kegiatan shalat berjamaah secara rutin dilakukan sejak dua tahun yang lalu. Shalat berjamaah lima waktu tidak hanya diadakan di menasah saja melainkan di masjid dekat Gampong. Setiap shalat berjamaah pengurus masjid ataupun menasah akan mengajak masyarakat untuk ikut shalat berjamaah. Shalat berjamaah ini di imami oleh imam masjid atau menasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan tiga mengatakan bahwa:

“Kegiatan shalat berjamaah lima waktu dimenasah diadakan dua waktu saja saya kadang-kadang mengikuti shalat berjamaah dimenasah magrib hanya saja, tetapi di masjid dilaksanakan shalat berjamaah lima waktu. Kami lebih suka shalat berjamaah di masjid karena setelah shalat akan ada kegiatan makan”.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Khairil Aulia, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 02 Juli 2023

Hal serupa yang disampaikan oleh informan nomor empat belas ia mengatakan bahwa:

“Kegiatan shalat berjamaah lima waktu dimenasah dua waktu saja, saya mengikutinya magrib saja, tetapi di masjid dilaksanakan shalat berjamaah lima waktu. Saya ada shalat berjamaah di masjid pada waktu shalat jumat dan setiap malam jum’at karena setelah shalat ada dibagikan kenduri ”.<sup>32</sup>

Selain itu, informan yang lainnya mengatakan bahwa:

“Shalat berjamaah di gampong diadakan dua waktu saja, Saya ada melaksanakan shalat berjamaah di menasah dua waktu juga, dan di masjid hanya pada waktu shalat jumat saja”.<sup>33</sup>

Selanjutnya diungkapkan oleh informan bahwa:

---

<sup>32</sup> Rian Saputra, Haikal, Mahfuudar, Muhammad fajri, Rahmad Karuna, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

<sup>33</sup> Salman Farisi, *Wawancara pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023

“Jarang kak karena saya sibuk dengan teman saya, jalan-jalan sama teman kadang saya pun telat pulang jadi saya tidak sempat kemasah untuk mengikuti sahalt berjamaaah di menasah”<sup>34</sup>

Menurut informan mengatakan bahwa:

“Saya lebih suka shalat di rumah karena dimenasah kadang-kadang hanya orang tua saja walaupun tkg imum mengumumkan untuk meramaikan menasah dengan shalat berjamaah dan kadang kala saya asik maen bola sehingga merasa capek akhirnya saya memilih di rumah saja”<sup>35</sup>

Hal yang serupa informan lain juga mengatakan bahwa:

“Saya melaksanakan shalat berjamaah di masjid dan menasah raya lhok kaju ketika kami sudah pulang dari pesantren”.<sup>36</sup>

Selanjutnya di sampaikan juga:

---

<sup>34</sup> Zahra, *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie*, 03 Juli 2023

<sup>35</sup> Mahfuudar *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie*, 06 Juli 2023

<sup>36</sup> Zibral, *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie*, 7 Juli 2023

“Kegiatan shalat berjamaah lima waktu dimenasah diadakan dua waktu saja saya kadang-kadang mengikuti shalat berjamaah dimenasah magrib hanya saja, tetapi di masjid dilaksanakan shalat berjamaah lima waktu. Kami lebih suka shalat berjamaah di masjid karena setelah shalat baca yasin Bersama dan shalat isya berjamaah kemudian kegiatan makan Bersama”<sup>37</sup>

Hal yang senada informan mengungkapkan:

“Saya melaksanakan shalat berjamaah di masjid dan menasah raya lhok kaju tapi saya tidak behadir karena saya mondok namun kadang-kadang saya pulang saya mengikuti shalat berjamaah juga dimenasah.”<sup>38</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh :

“Saya melaksanakan shalat berjamaah di masjid dan menasah raya lhok kaju tapi saya tidak behadir karena

---

<sup>37</sup> Cut Putroe Bungong Jempa *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie*, 6 Juli 2023

<sup>38</sup> Maulana Fikri, *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie*, 7 Juli 2023



saya mondok Ketika pulang saya hanya rebahan di rumah dan tidak berani kemasah dan saya memilih di rumah saja, ketika orang tua saya orang tua saya menyuruh ke masah saya hanya diam”<sup>39</sup>

Kemudian informan lain mengatakan bahwa:

“Perempuan akan lebih baik shalat di rumah dari pada shalat dimenasah, jadi saya tidak sering shalat berjamaah di meunasah atau masjid”.<sup>40</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh informan selanjutnya:

“Di Gampong Raya Lhok Kaju ada shalat berjamaah namun saya tidak pergi karena Perempuan akan lebih baik shalat di rumah dari pada shalat dimenasah, jadi

---

<sup>39</sup> Muhammad Raihan *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie, 04 Juli 2023*

<sup>40</sup> Zaifal Mikra, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju, Tanggal 04 Juni 2023*

saya tidak sering shalat berjamaah di meunasah atau masjid”<sup>41</sup>

Menurut informan bahwa:

“Kegiatan shalat berjamaah lima waktu dimenasah diadakan dua waktu saja saya kadang-kadang mengikuti shalat berjamaah dimenasah magrib hanya saja, tetapi di masjid dilaksanakan shalat berjamaah lima waktu. Kami lebih suka shalat berjamaah di masjid karena setelah shalat baca yasin Bersama disertai kegiatan makan bersama”<sup>42</sup>

Selanjutnya, informan beberapa remaja perempuan lain juga mengatakan bahwa:

“Kami tidak pergi shalat berjamaah di menasah atau masjid di karena tidak ada teman sebaya. Karena itu, kami rasa malas ke menasah”<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Nora Mauliza, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juni 2023

<sup>42</sup> Naufal Saputra *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juni 2023

<sup>43</sup> Intan Humaira, Tara Fitria, Putri Salsabilla, *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 8 Juli 2023

Menurut informan menjelaskan bahwa:

“Di Gampong Raya Lhok Kaju ada shalat berjamaah namun saya tidak pergi karena Perempuan akan lebih baik shalat di rumah dari pada shalat dimenasah, namun pada bulan puasa kadang-kadang ada saya shalat tarawih berjamaah jadi saya tidak sering shalat berjamaah di meunasah atau masjid”<sup>44</sup>

Hal senada juga di ungkapkan oleh informan berikut:

“Kegiatan shalat berjamaah lima waktu dimenasah diadakan dua waktu saja saya kadang-kadang mengikuti shalat berjamaah dimenasah magrib hanya saja, tetapi di masjid dilaksanakan shalat berjamaah lima waktu. Kami lebih suka suka shalat berjamaah di masjid karena setelah shalat baca yasin Bersama disertai kegiatan makan Bersama”<sup>45</sup>

Hal yang senada dari informan lainnya menyatakan bahwa:

---

<sup>44</sup> Fitri Maulidar *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 8 Juli 2023

<sup>45</sup> Siti Sarah Nadia, *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 7 Juli 2023

“Kadang-kadang dimenasah Cuma ada orang tua jadi kami malas kemasah untuk shalat berjamaah jadi saya lebih memilih shalat dirumah saja”.<sup>46</sup>

Kemudian diungkapkan juga oleh informan bahwa:

“Mungkin ada tapi saya tidak bisa berhadir disebabkan saya kuliah dan kadang telat pulang apabila shalat kemasah pun tidak mungkin lagi karena waktu yang terbatas dan saya sudah Lelah dengan pekerjaan saya maka saya tidak pergi kemasah walaupun saya tahu shalat berjamaah lebih banyak pahalanya”<sup>47</sup>

Hal yang senada juga di sampaikan bahwa:

“Perempuan sebaiknya shalat di rumah saja menurut saya tahu dari tggk karena tanpa mahram tidak dibolehkan shalat di menasah atau diluar”<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Mira Nurfaizil, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, tanggal 05 Juli 2023

<sup>47</sup> Anna Nabila, *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023

<sup>48</sup> Cut Putro Juwairiah *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

Hal serupa disampaikan bahwa:

“Saya lebih suka shalat di rumah karena terkadang dimenasah Cuma ada orang tua jadi kami malas kemenasah untuk shalat berjamaah jadi saya lebih memilih shalat dirumah saja”<sup>49</sup>

Hal yang senada juga di sampaikan bahwa:

“Di Menasah ada shalat berjamaah tetapi Saya tidak bisa berhadir disebabkan saya kuliah dan kadang telat pulang apabila shalat kemenasah pun tidak mungkin lagi karena waktu yang terbatas dan saya sudah Lelah saya maka saya tidak pergi kemenasah”<sup>50</sup>

Selanjutnya di ungkapkan oleh informan bahwa:

“Di Gampong Raya Lhok Kaju ada diadakan shalat berjamaah, namun saya tidak ikut shalat berjamaah karena teman saya tidak mau pergi shalat ke menasah mereka lebih meilih shalat di rumah jadi saya tidak berani pergi

---

<sup>49</sup> Miftahul Jannah, *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 8 Juli 2023

<sup>50</sup> Putri Maisarah *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023

sendiri kemasah maka dari itu tergantung teman apabila dia pergi kemasah saya juga ikut”

Hal yang senada yang disampaikan oleh informan selanjutnya menyatakan bahwa:

“Kadang-kadang saya lihat dimenasah hanya orang laki-laki saja yang shalat berjamaah, karena itu saya tidak pergi mengikuti shalat berjamaah dimenasah”.<sup>51</sup>

Menurut informan menjelaskan bahwa:

“Ada diadakan shalat berjamaah, namun saya tidak ikut shalat berjamaah karena teman saya tidak mau pergi shalat ke menasah mereka lebih memilih shalat di rumah jadi saya tidak berani pergi sendiri kemasah”<sup>52</sup>

Menurut informan ia menjelaskan bahwa:

“Kegiatan shalat berjamaah lima waktu dimenasah diadakan dua waktu saja saya kadang-kadang

---

<sup>51</sup> Rina, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 03 Juli 2023

<sup>52</sup> Wahyuni, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 08 Juli 2023

mengikuti shalat berjamaah dimenasah magrib hanya saja, tetapi di masjid dilaksanakan shalat berjamaah dimalam jumat saya lebih suka suka shalat berjamaah di masjid karena ada jamuan selesai shalat insya’<sup>53</sup>

Menurut informan lain ia menyatakan:

“Kalau saya suka shalat dirumah dari pada dimenasah karena rumah saya lumayan agak gelap kalau malam jadi takut Ketika pulang dan Perempuan lebih baik shalat di rumah juga”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa informan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk dari kepedulian remaja terhadap shalat berjamaah dimenasah dan masjid sangat kurang. Kadangkala mereka hanya

---

<sup>53</sup> Maulidar, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 03 Juli 2023

<sup>54</sup> Amanatun Mudma’innah, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023

mengikuti shalat berjamaah pada magrib saja. Ada juga beberapa remaja shalat berjamaah di masjid hanya waktu jumat saja. Selain itu, remaja melakukan shalat berjamaah dimenasah dan di masjid ada pembagian makanan.

b. Kepedulian remaja terhadap Musabaqah Tilawatil Qur'an

Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie setiap tahun sekali mengadakan kegiatan musabaqah tilawatil Qur'an. Kegiatan ini diadakan oleh perangkat Gampong Raya Lhok Kaju. Tujuan diadakan acara ini adalah untuk melatih atau mengembangkan bakat para remaja yang ada di Gampong Raya Lhok Kaju. Maka dari itu penulis telah mewawancarai informan dalam hal ini remaja Gampong Raya Lhok Kaju.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan ia mengatakan bahwa:

“Saya ada mengikuti perlombaan musabaqah dua kali selama diadakan di Gampong Raya Lhok Kaju. kami mendapatkan penghargaan juara satu dan dua. Namun



musabaqah yang diadakan tahun lalu kami hanya meraih juara tiga”.<sup>55</sup>

Hal yang senada informan lain mengatakan bahwa:

“Saya selama diadakan Musabagah tilawatil Qur’an saya selalu mengikuti dalam bidang lomba yang berbeda-beda, Alhamdulillah juga saya setiap mengikuti perlombaan Mtq saya selalu mendapatkan juara”.<sup>56</sup>

Kemudian juga disampaikan oleh:

“Saya selama diadakan Musabagah Tilawatil Qur’an saya selalu mengikuti dalam bidang lomba yang berbeda-beda, juga saya setiap mengikuti perlombaan Mtq saya selalu mendapatkan juara dan ditahun selanjutnya saya tidak mau mengikuti lomba lagi karena

---

<sup>55</sup> Salman, Haikal, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju, Tanggal 02 Juli 2023*

<sup>56</sup> Zibral Rayyan Mubarrak, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju, Taanggal 09 Juli 2023*

sudah bosan karena setiap tahun saya selalu mendapatkan juara”<sup>57</sup>

Hal yang serupa dari informan lainnya mengatakan bahwa:

“Saya ada mengikuti setiap tahun selama diadakan MTQ, pertama saya mengikuti lomba saya meendapatkan juara tiga dan di tahun selanjutnya saya ikut lagi lomba dengan bidang lomba yang berbeda tetap saya tidak mendapatkan juara”<sup>58</sup>

Kemudian informan lainnya mereka mengatakan bahwa:

“Saya pernah mengikuti musabaqah tilawatil Qur’an yang diadakan di Gampong Raya Lhok Kaju pertama kali, namun tidak mendapatkan penghargaan ataupun

---

<sup>57</sup> Rian Saputra, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 10 Juli 2023

<sup>58</sup> Anna Nabilla, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, 08 Juli 2023

juara, tetapi saya hanya mendapatkan penghargaan berupa uang dan piala”.<sup>59</sup>

Informan lain menyatakan:

“Saya pernah mengikuti musabaqah tilawatil Qur’an yang diadakan di Gampong Raya Lhok Kaju pertama kali, namun tidak mendapatkan penghargaan ataupun juara, tetapi saya hanya mendapatkan penghargaan berupa uang dan piala dan juga melihat teman saya tidak ikut jadi saya juga tidak mengikuti lomba juga”<sup>60</sup>

“Saya diadakan Musabagah tilawatil Qur’an saya selalu mengikuti dalam bidang lomba yang berbeda-beda, pertama diadakan saya ikut lomba bidang pidato saya mendapat juara satu kemudian saya tertarik untuk

---

<sup>59</sup> Tara Fitria, Intan Humaira, Zahra, Putri Salsabila, Wahyuni, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

<sup>60</sup> Nora Mauliza, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023

mengikuti ditahun kedepan lomba bidang tartil saya selalu mendapatkan juara”<sup>61</sup>

Kmudian dilanjtkan oleh informan selanjutnya:

“Saya pernah mengikuti musabaqah tilawatil Qur’an yang diadakan di Gampong Raya Lhok Kaju pertama kali karena tertarik karena baru pertama kali diadakan, namun tidak mendapatkan penghargaan ataupun juara, tetapi saya hanya mendapatkan penghargaan berupa uang dan piala dan juga melihat teman saya tidak ikut jadi saya juga tidak mengikuti lomba”<sup>62</sup>

Menurut informan selanjutnya juga menjelaskan bahwa:

“Saya tidak mengikuti lomba saya merasa sudah tidak layak lagi untuk mengikuti lomba walaupun pada

---

<sup>61</sup> Miftahul Jannah, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023

<sup>62</sup> Putri Maisarah, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023

perlombaan MTQ tersebut ada tingkatan SD,SMP dan SMAnya”<sup>63</sup>

Selanjutnya, salah satu informan tiga belas mengatakan bahwa:

“Saya pernah mengikuti musabaqah tilawatil Qur’an yang diadakan pertama kali di Gampong Raya Lhok Kaju bidang tartil. saya mendapatkan juara dua pada saat itu. Namun, pada perlombaan yang diadakan ditahun selanjutnya, saya tidak mengikutinya lagi karena saya sudah berada dipesantren”.<sup>64</sup>

Kemudian di sampaikan juga oleh informan lain:

“Saya pernah mengikuti musabaqah tilawatil Qur’an yang diadakan pertama kali di Gampong Raya Lhok Kaju dalam bidang pidato. Saya mendapatkan juara tiga pada saat itu. Namun, pada perlombaan yang diadakan

---

<sup>63</sup> Nia Rahmadani, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 07 Juli 2023

<sup>64</sup> Zaifal Mikra, *Ammanatun Mudma’innah, Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 07 Juli 2023

ditahun selanjutnya, saya tidak mengikutinya lagi karena saya sudah berada dipesantren”<sup>65</sup>

Hal yang senada informan mengatakan bahwa:  
“Saya pernah mengikuti lomba musabaqah tilawatil qur’an pada saat pertama diadakan lomba musabaqah tilawatil quran dan mendapat juara pada saat itu. Namun, pada tahun selanjutnya saya tidak mengikuti lagi karena sudah malas”<sup>66</sup>

Informan lain mengatakan bahwa:

“Saya tidak ada waktu untuk mengikuti lomba Musabaqah Tilawatil Qur’an dikarenakan saya selesai pulang sekolah saya kerja sampai sore sehingga saya tidak ada waktu untuk memikirkan lomba, belum lagi

---

<sup>65</sup> Maulana Fikri, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 07 Juli 2023

<sup>66</sup> Fitri Maulidar, Siti Sarah Nadia, Rina, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 08 Juli 2023

dengan tugas sekolah maka dari itu saya malas untuk mengikuti lomba dan bergabung”<sup>67</sup>

Hal serupa juga diampaika oleh informan ia menyatakan bahwa:

“Saya tidak suka untuk mengikuti lomba dan orang tua juga tidak menyuruh dan tidak memaksakan saya untuk mengikuti lomba juga itu smua tergantung saya ikut atau tidaknya.”<sup>68</sup>

Hal yang serupa juga disampaikan oleh informan lainnya bahwa:

“Tahun saya mengikuti kegiatan musabaqah tilawatil qur’an tapi karna pas saya naik ke panggung saya gugup

---

<sup>67</sup> Rahmad Karuna *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023

<sup>68</sup> Mahfuddar, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023

dan saya ngebleng dan pada akhirnya ditahun selanjutnya saya tidak mau mengikuti lomba tersebut lagi”<sup>69</sup>

Sebagian informan lainnya mereka mengatakan bahwa:

“Kami tidak suka ikut musabaqah tilawatil qur’an, karena tidak suka menghafal. Oleh karena itu kami tidak mengikutinya tetapi saya ada menonton perlombaan itu”.<sup>70</sup>

Kemudia juga disampaikan oleh :

“Kami tidak suka ikut musabaqah tilawatil qur’an, karena tidak suka menghafal. Oleh karena itu kami tidak mengikutinya tetapi saya ada menonton perlombaan itu dan sebagai support sistem saja ”<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Raihan, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023

<sup>70</sup> Khairil Aulia, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023

<sup>71</sup> Cut Putroe Jempa, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023



Hal yang serupa informan lain juga mengatan bahwa:

“Mereka tidak suka mengikuti perlombaan karena malu untuk tampil diatas panggung dan didepan orang ramai karena itu saya tidak mengikutinya”.<sup>72</sup>

Selanjutnya diungkapkan oleh informasi lainnya:

“ehm.. kalau saya hanya ikut meramaikan dengan cara menonton saja lomba Musabaqah Tilawatil Qur’annya, karena saya tidak suka mengikuti lombanya saya hanya memberikan dukungan buat teman yang ada ikut dalam lomba itu dan orang tuapun tidak pernah menyuruh saya untuk mengikuti lomba tersebut ”<sup>73</sup>

Kemudian untkan oleh informan lain:

“Saya merasa tidak layak untuk mengikuti lomba karena adik saya juga ikut dalam lomba tersebut tetapi saya

---

<sup>72</sup> Mira Nurfaizila, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023

<sup>73</sup> Naufal Saputra, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023

malu ikut barengan sama adik walaupun lombadalam bidang yang berbeda”<sup>74</sup>

Informan lain juga menyampaikan hal yang serupa :

“Mereka tidak suka mengikuti perlombaan karena malu untuk tampil diatas panggung dan didepan orang ramai karena itu saya tidak mengikutinya”<sup>75</sup>

Hal yang senada juga di sampaikan oleh informan selanjutnya:

“Saya merasa tidak pantas untuk ikut lomba musabaqah tilawatil qur’an lagi, merasa sudah gede karena itu saya malu naik ke panggung dan orangtua saya pun tidak memaksakan saya untuk ikut lomba”<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Cut Putroe Juwairiah, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023

<sup>75</sup> Muhammad Fajri, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 03 Juli 2023

<sup>76</sup> Maulidar, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 10 Juli 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap semua informan bahwa, mereka kurang peduli terhadap kegiatan keagamaan yang diadakan di Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie, khususnya tentang kegiatan musabaqah tilawatil qur'an. Disebab remaja tidak ketertarikan untuk mengikuti kegiatan tersebut karena tidak suka menghafal mereka lebih memilih untuk menonton acara tersebut.

c. Kepedulian remaja terhadap majelis ta'lim dimenasah

Bentuk kepedulian terhadap keagamaan yang berikutnya yaitu ikut serta dalam kegiatan majlis ta'lim yang di adakan di Meunasah Raya Lhok Kaju. Kegiatan majlis ta'lim yang diadakan di meunasah tidak hanya untuk remaja saja melainkan juga kepada orang tua. Namun, pengajian tersebut diadakan berbeda waktu atau hari. Pengajian khusus remaja dilaksanakan dua hari dalam seminggu yaitu pada hari kamis dan sabtu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap para remaja di Menasah Raya Lhok Kaju sebagai berikut:

“Setiap hari kamis ada diadakan pengajian atau majlis ta’lim. Namun, kadang saya pergi kadang tidak karena sudah bercampur dengan anak SD, SMP dan SMA. Saya malu untuk mengikuti pengajian bersamaan dengan orang yang tidak sebaya dengan saya”.<sup>77</sup>

Hal yang serupa informan lainnya menyampaikan bahwa:

“Ada diadakan pengajian setiap malam kamis dimenasah, namun kadang-kadang saya malas pergi ngaji ke menasah itu tergantung mood sayadan tugas kuliah saya pun sangat banyak”<sup>78</sup>

Hal yang senada informan lainnya mengatakan bahwa:  
“Setiap malam kamis ada diadakan pengajian, tapi kadang pergi, kadang-kadang tidak karena saya capek

---

<sup>77</sup> Nia Rahmadani, Zahra, Intan Humaira, Cut Putroe Juwairiah, Wahyuni, Fitri Maulidar, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 03 Juli 2023

<sup>78</sup> Mahfuddar, Naufal Saputra, Raihan, Maulidar, Nora Mauliza, Mira Nurfazila, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

pulang kerja karena itu saya tidak mengikuti pengajian rutin yang diadakan digampong raya lhok kaju”<sup>79</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh :

“Malam Kamis dan Sabtu ada diadakan pengajian, tapi kadang pergi, kadang-kadang tidak karena saya capek pulang kerja ketiduran sampai lupa ada pengajian karena itu saya tidak mengikuti pengajian rutin yang diadakan di Gampong Raya Lhok Kaju”<sup>80</sup>

Kemudian disampaikan juga oleh informan lain bahwa:

“Setiap hari Kamis ada diadakan pengajian atau majlis ta’lim. Namun, kadang saya pergi kadang tidak karena sudah bercampur dengan anak SD, SMP dan SMA. Saya malu untuk mengikuti pengajian bersamaan dengan orang yang tidak sebaya dengan saya. Ketika tdk suruh mengulang kitab kadang-kadang ada yang salah, itu sebabnya saya tidak pergi ngaji dimenasah lagi”<sup>81</sup>

---

<sup>79</sup> Rahmad Karuna, *Wawancara Pribadi Remaja, Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023

<sup>80</sup> Muhammad Fajri *Wawancara Pribadi Remaja, Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 10 Juli 2023

<sup>81</sup> Siti Sarah Nadia *Wawancara Pribadi Remaja, Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 10 Juli 2023

“Ada diadakan pengajian setiap malam kamis dimenasah, namun kadang-kadang saya malas pergi ngaji ke menasah itu tergantung mood sayadan tugas sekolah saya pun sangat banyak dan kadang saya pergi kadang tidak karena sudah bercampur dengan anak SD dan SMP”<sup>82</sup>

Kebanyakan remaja tidak mengikuti pengajian karena tidak ada panggilan atau tidak ada informasi dari perangkat Gampong. Hal tersebut sebagaimana yang diterangkan dalam wawancara salah satu informan yaitu:

“Pengajian ada tetapi saya pada malam tersebut tidak tau kalau ada pengumuman pengajian. Sehingga saya tidak pernah mengikuti pengajian tersebut”.<sup>83</sup>

Pernyataan di atas dibantah oleh informan lainnya bahwa setiap malam pengajian ada dibuat panggilan atau pengumuman tentang diadakan pengajian untuk remaja. Sebagaimana yang

---

<sup>82</sup> Cut Putroe Bungong Jempa *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 02 Juli 2023

<sup>83</sup> Khairil Aulia, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 02 Juli 2023

dijelaskan dalam wawancara oleh salah satu informan sebagai berikut:

“Setiap malam kamis ada diberikan pengumuman apakah ada pengajian atau tidak. Saya setiap malam kami selalu ikut pengajian tersebut, Alhamdulillah tidak pernah ketinggalan”.<sup>84</sup>

Menurut informan menyatakan bahwa:

“Setiap malam kamis dan sabtu ada pengajian dan diberikan pengumuman ada pengajian Saya setiap malam kami selalu ikut pengajian tersebut, tapi saya pergi hanya di malam sabtu saja karena kalau malam sabtu hanya para pemuda saja kemudian jika tidak ada pengajian bilal menasih juga memberikan pengumuman”<sup>85</sup>

Kemudian ada sebagian remaja tidak mengikuti pengajian di menasih karena ada ikut pengajian di tempat lain. Oleh itu, mereka tidak bisa hadir pada pengajian yang di adakan di

---

<sup>84</sup> Salman Farisi, Rian Saputra, wawancara *Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie*, Tanggal 6 Juni 2023

<sup>85</sup> Haikal wawancara *Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie*, Tanggal 8 Juni 2023

Menasah Raya Lhok Kaju. Hal tersebut sangat sesuai dengan hasil wawancara salah seorang remaja Gampong Raya Lhok Kaju:

“Iya, Setiap malam kamis ada di adakan pengajian di meunasah, tapi saya tidak bisa ikut karena saya ada pengajian di tempat lain”.<sup>86</sup>

Selanjutnya di jelaskan oleh informan :

“Setiap malam kamis adan sabtu ada di adakan pengajian di meunasah, tapi saya tidak bisa ikut karena saya ada pergi ngaji di tempat tkg umar jadi saya tidak mungkin meninggalkan pengajian tersebut.”<sup>87</sup>

Hal yang serupa juga diutarakan oleh informan lainnya ia mengatakan bahwa:

---

<sup>86</sup> Miftahul Jannah, Tara Fitria, Rina, Putri Salsabila, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju* Tanggal 07 juli 2023

<sup>87</sup> Putri Maisarah *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju* Tanggal 07 juli 2023



“Pengajian ada tapi saya tidak ikut karena saya mondok di dayah, kalau saya pulang kadang-kadang ada saya ikuti pengajian tersebut”.<sup>88</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh informan:

“Pengajian ada diadakan digampong oleh pak keuchik tapi saya tidak ikut karena saya mondok di dayah, kalau saya pulang kadang-kadang ada saya ikuti pengajian tersebut. Tapi saya jarang pulang jika tidak ada keperluan”.<sup>89</sup>

Menurut informan lain bahwa:

“Pengajian ada dilakukan di malam kamis dan sabtu bagi pemuda pemudi dengan Tengku yang berbeda, saya dulu jarang kemasah untu mengikuti pengajian rutin tersebut karena saya di pesantren makanya saya tidak

---

<sup>88</sup> Maulana Fikri, Ammanatun Mudma'innah *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie*, Tanggal 03 Juli 2023.

<sup>89</sup> Zibral Rayyan Mubarrak *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie*, Tanggal 04 Juli 2023

pernah kepengajian tapi sekarang saya sudah tidak mondok lagi akan tetapi saya pergi pengajian apabila ada diajak oleh teman atau kakak sepupu saya.”<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, sangat sedikit remaja Gampong Raya yang berpartisipasi dalam pengajian majlis ta’lim. Kurangnya partisipasi remaja dalam pengajian ini kemungkinan kurangnya dorongan dari orang tua. Sehingga para remaja acuh tidak acuh dalam mengikuti pengajian tersebut. Sedangkan perangkat gampong telah berupaya memberikan pengumuman kepada remaja untuk mengikuti pengajian tersebut.

#### d. Kepedulian remaja terhadap perayaan hari besar Islam

Bentuk kegiatan perayaan hari besar Islam di Gampong Raya Lhok Kaju salah satunya adalah perayaan hari lahirnya nabi Muhammad. Masyarakat aceh memperingati maulid nabi selama tiga bulan di mulai dari bulan rabiul awal (mulod), rabiul

---

<sup>90</sup> Zaifal Mikra, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie*, Tanggal 08 Juli 2023

akhir (adoe mulod) sampai jumadi awal (mulod akhe). Namun, perayaan tersebut tidak dilakukan selama tiga bulan dalam satu gampong melainkan secara bergiliran. Biasanya kegiatan ini semua elemen masyarakat ikut terlibat baik yang remaja maupun orang tua.

Adapun kegiatan perayaan maulid nabi ini dilaksanakan dimenasah. Masing-masing kepala keluarga atau yang memiliki kemampuan menyumbang atau menyedekahkan bebrapa bungkus makanan untuk dibawa ke menasah. Selain itu, pada malam hari diadakan kegiatan dakwah. Sebelum itu, para remaja dan pemuda gampong mendekorasi panggung untuk penceramah dengan berbagai macam model. Berdasarkan hasil wawancara dengan para remaja Gampong Raya Lhok Kaju mereka mengatakan bahwa:

“Di Gampong Raya Lhok Kaju ada diadakan maulid setiap tahunnya sebelum acara maulid kami gotong

royong bantu pasang tenda, mempersiapkan untuk acara itu”.<sup>91</sup>

Senada juga disampaikan oleh informan bahwa:

“Ada diadakan maulid setiap tahunnya sebelum acara maulid kami gotong royong, keluarin tenda dari gudang, bersih-bersih mendekorasi, pasang spanduk, bantu pasang tenda, mempersiapkan untuk acara pokoknya kami tidak mau kalah dekorasi kami dengan gampung-gampung lain”<sup>92</sup>

Hal yang senada juga disampaikan oleh informan lainnya melalui wawancara menyampaikan bahwa:

“Digampong Raya Lhok Kaju ada diadakan acara maulid, saya juga ikut terlibat sebagai panitia membantu

---

<sup>91</sup> Mahfuddar, Rahmad, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, 5 Juli 2023

<sup>92</sup> Haikal *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, 07 Juli 2023

memasang tenda, menghidang minuman dan makanan bagi tamu undangan pada acara maulid”.<sup>93</sup>

Kemudian disampaikan juga oleh informan lain:

“Digampong kami ada diadakan maulid setiap tahun dan saya sebagai pengisi acara setelah kenduri diadakan dakwah dimalamnya jadi saya dia ambil sebagai pembaca ayat suci Al-Qur’an dan saya sangat senang ketika dipilih dalam acara dakwah tersebut”<sup>94</sup>

Hal yang serupa disampaikan oleh informan lainnya ia mengatakan bahwa:

“Ada diadakan maulid digampong raya lhok kaju setiap tahunnya, dan saya pernah juga terlibat ebagai pembaca ayat suci alqur’an pada malam dakwah”<sup>95</sup>

Kemudian sebagian informan lainnya mengungkapkan bahwa:

---

<sup>93</sup> Salman Farisi, *Wawancara Pribadi Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023

<sup>94</sup> Zibral Rayyan, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, 5 juli 2023

<sup>95</sup> Rian Saputra, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 8 Juli 2023

“Setiap tahun digampong raya merayakan maulid Nabi, saya terlibat dalam gotong royong dan meramaikan suasana acara maulid”<sup>96</sup>

Selanjutnya di sampaikan pula oleh informan lainnya ia mengatakan bahwa:

“Gampong Raya Lhok Kaju setiap tahun ada diadakan maulid dan pada acara itu saya juga bantu orang tua saya untuk membawakan hidangan kenduri ke menasah per KK sesuai yang telah dilaporkan ke pihak panitia maulid”<sup>97</sup>

Hal yang serupa disampaikan oleh informan:

“Setiap tahun Gampong Raya Lhok Kaju ada diadakan maulid dan pada acara itu saya juga bantu orang tua saya untuk membawakan hidangan kenduri ke menasah sesuai yang telah dilaporkan ke pihak panitia maulid

---

<sup>96</sup> Raihan, Khairil Aulia, Maulana Fikri, *Wawanacara Pribadi Remaja, Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023

<sup>97</sup> Muhammad fajri, Naufal Saputra, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023

kadang-kadang keluarga saya tidak berkemudahan untuk kenduri jadi saya hanya bantu mempersiapkan atau bantu masak di rumah tetangga”<sup>98</sup>

Beberapa remaja perempuan, mereka hanya ikut terlibat dalam membantu memasak di rumah untuk dibawa kemenasah yang dibagikan kepada tamu undangan pada hari acara Maulid atau pada hari lahir Nabi Muhammad. Hal ini diungkapkan oleh informan remaja perempuan sebagai berikut:

“Saya ada terlibat dalam perayaan hari lahir nabi, tetapi hanya mempersiapkan dengan memasak di rumah yang akan dibawa besoknya ke menasah pada acara Maulid”.<sup>99</sup>

Hal yang senada informan lainnya juga mengatakan bahwa:

Saya ada ikut terlibat pada acara Maulid memasak di rumah untuk acara Maulid setelah acara Maulid

---

<sup>98</sup> Wahyuni Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju, Tanggal 09 Juli 2023

<sup>99</sup> Siti Sarah Nadia, Cut Putroe Juwairiah, Putri Salsabila, Cut Putroe Bungong Jempa Bungong, Nia Rahmadani, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023

malamnya da diadakan dakwah dan saya ikut pergi ke menasah untuk melihat acara dakwah”<sup>100</sup>

Hal yang serupa juga di ungkapkan oleh informan lainnya ia mengatakan bahwa:

“Ada diadakan maulid nabi di Gampong Raya Lhok Kaju, saya ikut bergabung apabila ada kegiatan gotong royong bagi perempuan dan pada hari acara saya juga membantu mempersiapkan hidangan untuk diantar ke menasah”<sup>101</sup>

Kemudian informan lainnya juga mengungkapkan bahwa:

“Apabila ada pengumuman di menasah bagi remaja perempuan untuk gotong royong membersihkan depan halaman rumah masing- masing saya juga akan ikut terlibat gotong royong”<sup>102</sup>.

---

<sup>100</sup> Nora Mauliza, Anna Nabila, Zahra, Mira Nurfaizila, Intan Humaira, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 02 Juli 2023

<sup>101</sup> Fitri Maulidar, Miftahul Jannah, Wahyuni, Rina, Tara Fitria, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023

<sup>102</sup> Zaifal Mikra, Maulidar, Amanatul Mudma'innah, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023



Berdasarkan hasil wawancara terhadap remaja di Gampong Raya Lhok Kaju dapat disimpulkan bahwa kepedulian remaja terhadap perayaan Maulid Nabi sangat antusias. Remaja mengambil perannya masing-masing dalam menyukseskan acara perayaan Maulid Nabi. Remaja perempuan menyiapkan makanan untuk dibawa ke mesjid sedangkan remaja laki-laki membawa hidangan ke mesjid. Selain itu, remaja laki-laki ikut terlibat dalam mendekor atau menghias panggung untuk dakwah. Semua kalangan saling bahu membahu untuk menyukseskan acara tersebut.

### **C. Pembahasan hasil penelitian**

#### **1. Bentuk kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang di atas maka penulis menemukan kegiatan keagamaan yang ada pada Gampong Raya Lhok Kaju diantaranya musabaqah tilawatil Qur'an, pengajian rutin setiap malam Kamis, Senin dan malam Sabtu, tahlilan, sedekah bagi orang yang ingin bersedekah dan ada pula kegiatan pada hari-hari besar Islam yaitu pada hari

idul adha adanya penyerahan hewan qurban oleh masyarakat yang mampu. Kemudian ada juga remaja yang kurang paham tentang kegiatan keagamaan yang ada di Gampong Raya Lhok Kaju, mereka hanya mengetahui bahwa kegiatan keagamaan itu hanyalah acara musabaqah tilawatil quran dan pengajian saja.

Hal sesuai dengan pendapat Ahmad Thib Raya bentuk-bentuk kegiatan keagamaan diantaranya sebagai berikut:<sup>103</sup>

- f. Shalat berjamaah lima waktu
- g. Perayaan hari besar Islam
- h. Pengajian
- i. Puasa sunnah senin kamis
- j. Sadaqah

2. Bentuk kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan

Hal yang penulis temukan di Gampong Raya Lhok Kaju bahwa bentuk kepedulian remaja terhadap kegiatan perayaan maulid nabi sangat antusias. Hal tersebut dapat dilihat dengan

---

<sup>103</sup> Raya, A. T., & Mulia, S. M. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. (Jakarta: Prenada Media, 2003). Hal. 138

ikut terlibat dalam gotong royong. Antusias itu bercermin dalam kegigihan mereka untuk mempersiapkan segala hal dalam menyambut kelahiran nabi. Selain itu, mereka memberi tugas masing-masing untuk menyukseskan acara tersebut, ada yang mendekor dan memasang tenda. Remaja perempuan membantu orang tua untuk mempersiapkan hidangan yang akan dibawa ke menasah.

Sedangkan pada kegiatan pengajian majlis ta'lim, bentuk kepedulian remaja sangat kurang. Ini terlihat dari hasil wawancara mereka yang kurang berminat untuk hadir atau berpartisipasi dalam majelis ta'lim. Kurangnya partisipasi remaja terhadap pengajian ini kemungkinan, tidak adanya dorongan dari orang tua. Kemudian, kurangnya kepedulian terhadap pengajian karena adanya rasa malas. Selain itu, adanya gengsi karena dipengajian tersebut tidak adanya teman sebaya. Hal-hal tersebut yang membuat kepedulian remaja di Gampong Raya Lhok Kaju semakin menurun tingkat kepeduliannya terhadap pengajian tersebut.

Kemudian begitu juga dengan bentuk dari kepedulian remaja terhadap kegiatan shalat berjamaah di masjid dan menasah. Kurangnya kepedulian dan kesadaran remaja dalam menjalankan ibadah shalat berjamaah. Hal ini dilihat dari pada partisipasi mereka dalam melaksanakan shalat hanya magrib saja. Selain itu, ada juga yang melaksanakan shalat berjamaah hanya shalat jum'at saja. Kadangkala shalat berjamaah di masjid atau di menasah hanya shalat Insya saja karena adanya pembagian makanan setelahnya. Ada pula remaja perempuan tidak shalat berjamaah di menasah karena ia berpendapat bahwa shalat di rumah lebih baik dari pada menasah. Oleh karena hal tersebut, membuat para remaja kurang tertarik untuk shalat berjamaah di menasah.

Selanjutnya, bentuk kepedulian remaja terhadap kegiatan Musabaqah di Gampong Raya Lhok Kaju mereka peduli. Hal tersebut terlihat dari antusias remaja mengikuti lomba. Namun, pada tahun selanjutnya, mereka tidak berpartisipasi kembali karena sebelumnya mereka tidak mendapatkan juara. Tetapi ada juga yang tidak ikut terlibat karena sudah berada di pesantren

sehingga tidak sempat untuk ikut. Selain itu, beberapa remaja tidak memiliki ketertarikan dalam berpartisipasi karena kurang tertarik untuk menghafalkan, tetapi mereka lebih suka menonton acara tersebut.

Berdasarkan analisis temuan yang penulis paparkan diatas dapat disimpulkan bahwa remaja kurangnya kepedulian terhadap kegiatan majelis ta'lim dan shalat berjamaah, berbanding dengan kegiatan keagamaan lainnya seperti perayaan hari lahir nabi, dan musabaqah tilawatil qur'an. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi dengan remaja Gampong Raya Lhok Kaju. Analisis temuan yang telah dipaparkan di atas tidak sewajarnya terjadi, seharusnya remaja mampu menjadi aktor yang baik untuk memajukan bangsa dan agama, serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh remaja tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Aqib bahwa Faktor pendorong kepedulian yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepedulian keagamaan seorang anak dan remaja yaitu melalui pendidikan di lingkungan menurut Aqib kepedulian didapatkan melalui pendidikan yaitu:

1) Pendidikan di lingkungan keluarga, dalam hal ini keluarga sangat penting dalam meningkatkan karakter kepedulian anak terhadap kegiatan keagamaan, selama ini pendidikan informal di dalam lingkungan keluarga belum memberikan kontribusi dalam memberikan dukungan untuk pembentukan karakter sikap peduli seorang anak dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan, dan media elektronik, serta perkembangan zaman saat ini dapat mempengaruhi perkembangan sikap yang dimiliki oleh seorang anak.

2) Pendidikan di lingkungan sekolah, dalam hal ini kepedulian termasuk di dalam pendidikan karakter yang memiliki sifat peduli terhadap sesama, pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam lingkungan sekolah, karena di sekolah anak banyak belajar baik di kelas maupun diluar kelas.<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Alma, Buchari, dkk. *Pembelajaran Studi Social*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal 210

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang bentuk kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan di Gampong Raya Lhok Kaju, Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dapat disimpulkan bahwa:

1. Di Gampong Raya Lhok Kaju ini ada beberapa kegiatan keagamaan yang seperti musabaqah tilawatil qu'ran, pengajian rutin setiap malam kamis, senin dan malam sabtu, tahlilan, sedekah bagi orang yang ingin bersedekah dan ada pula kegiatan pada hari-hari besar Islam yaitu pada hari Idul Adha adanya penyerahan hewan qurban oleh masyarakat yang mampu.
2. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada digampong raya lhok kaju seperti majlis ta'lim, shalat berjamaah, Musabaqah Tailawatil Qur'an, para rema kurangnya kepedulian terhadap kegiatan keagamaan tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan dari orang

tua dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang salah satunya kegiatan majelis ta'lim.

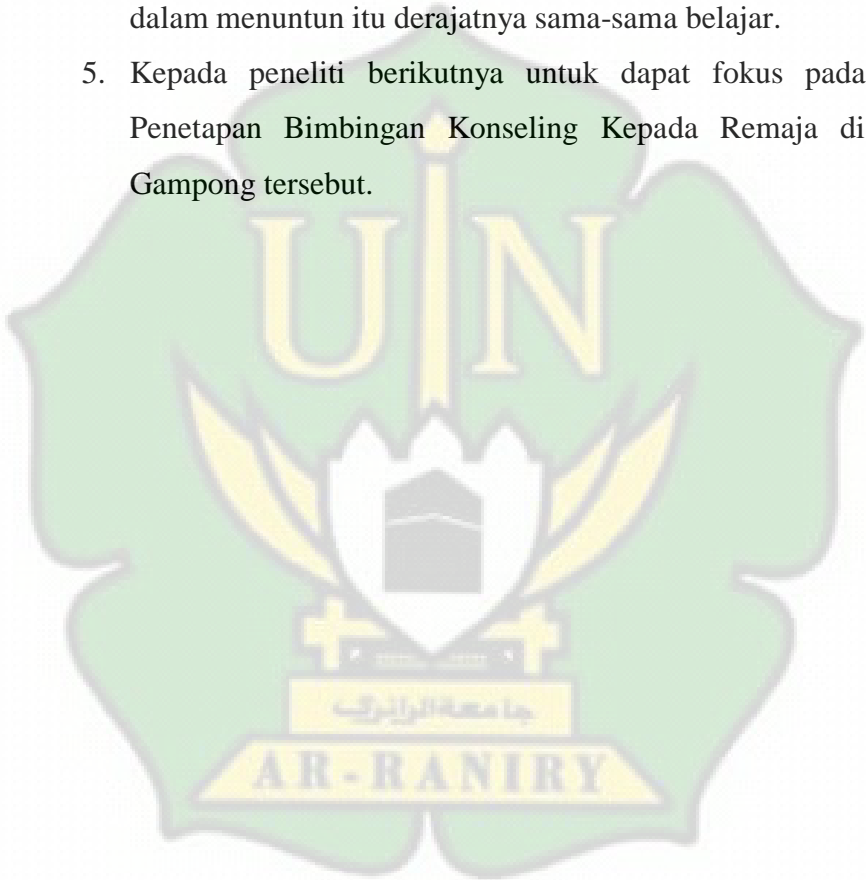
## **B. Saran**

Setelah melihat kenyataan di lapangan dalam kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie maka penulis menyarankan:

1. Kepada para remaja supaya kedepannya peduli terhadap segala kegiatan keagamaan yang ada di Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie.
2. Kepada remaja Gampong Raya Lhok Kaju agar ikut terlibat dalam mengembangkan bakat kemampuannya serta ide-ide dalam kegiatan keagamaan yang ada digampong.
3. Kepada para remaja jangan memandang kegiatan keagamaan dari sudut manapun dan jangan menjunjung status pendidikan SMA atau SMP.



4. Kepada para remaja juga jangan gengsi atau minder untuk bergaul dengan remaja yang tidak sebaya, karena dalam menuntun itu derajatnya sama-sama belajar.
5. Kepada peneliti berikutnya untuk dapat fokus pada Penetapan Bimbingan Konseling Kepada Remaja di Gampong tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk. *Pembelajaran Studi Social*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial Lainnya*, (tk: Burhan Bungin, 2007)
- David Copp, *Handbook Teori Etika*, Cet. 1, (Bandung: Nusa Media, 2017)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2010)
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT GRamedia pustaka Utama 2008)
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Ed. 5, (Jakarta: Erlangga, 1980)
- Hadi, Haryono, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998)

- Harni Lestari, *Peran Badan Kemakmuran Masjid Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Gampong Lampulo Banda Aceh*. Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2015
- Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, (Jakarta: UII Pres, 2002)
- Khairuna, *Peran Kegiatan Pengajian Agama Di Menasah Dalam pembentukan kepribadian Anak (Studi Kasus Di Desa Bale Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireun)*. Skripsi STAI Al- Aziziyah, 2012, hal. 29. Tidak Diterbitkan
- Khalil Khavari, *Kecerdasan Tidak Hanya Di Tentukan Oleh Otak*, Cet. 1, (Jakarta: Lentera, 2001)
- Khoirun Bariyyah Hidayati, M farid, *Konsep Diri, Adversity dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Volume 5, No. 02, Mei 2016
- Lexy j. Moeleong: *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-1, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)

- Muzayyid, Arifin, *Kapilar Seleka Pendidikan Islam*, Ed.1,(Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar- Dasar Bimbingan Dan Konseling*, Cet.-3.(Jakarta: PT Renika Cipta, 2013)
- Ramayulis, *Pengantar Psikologi Agama*, Cet. VI, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002)
- Raya, A. T & Mulia, S. M. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. (Jakarta: Prenada Media, 2003)
- Sandra J, Peter Son, *Midle Range Theries* (Vol. 40, No.3 Expression :1991)
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Ed. Ke-10, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif, dan R&D*, Ed.ke-2, Cet. ke-1, (bandung: Alfabeta, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta,2019)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-26, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Seseuatu Pendekatan Praktek*, cet ke-3, (Jakarta: Rineka Cipta 2002)

- Swanson, K.M, *Empirical Development of A Middle Range Theory of caring, Nursing Research*, 40(3), (1991)
- Swanson, L. W. *Cerebral Hemisphere Regulation Of Motivated Behavior, Brain Research*, 886(1-2), (2000)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Besar Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed Ke-3, Cet. Ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-3, Cet. Ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Wakhidatul Khasanah, *Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapokabupaten Buru. Kuttab*, Vol.1, No.1, Januari 2019
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet.Ke -17, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 2010)

**Sumber wawancara:**

Anna Nabilla, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, 08 Juli 2023

Fitri Maulidar, Miftahul Jannah, Wahyuni, Rina, Tara Fitria, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023

Fitri Maulidar, Rahmad Karuna, Siti Sarah Nadia, Rina, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 08 Juli 2023

Intan Humaira, Zahra, Tara Fitria, Miftahul Jannah, Fitri Maulidar, Putri Salsabilla, Siti Sarah Nadia, *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 8 Juli 2023

Khairil Aulia, Mahfuddar, Muhammad Fajri, Cut Putroe Jempa, Cut Putroe Juwairiah, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023

Khairil Aulia, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 02 Juli 2023

Khairil Aulia, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 02 Juli 2023

Mahfuddar, haikal, Rahmad, *Wawancara Pribadi Remaja Gampong Raya Lhok kaju*, 5 Juli 2023

- Miftahul Jannah, Putri Maisarah, Tara Fitria, Rina, Putri Salsabila, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 07 juli 2023
- Mira Nurfazila, Anna Nabila, Cut Putro Juwairiah, Cut Putroe Bungong Jempa, Nora Mauliza, Wahyuni, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, tanggal 05 Juli 2023
- Mira Nurfazila, Maulidar, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023
- Nia Rahmadani, Zahra, Intan Humaira, Cut Putroe Juwairiah, Wahyuni, Fitri Maulidar, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 03 Juli 2023
- Nora Mauliza, Anna Nabila, Zahra, Mira Nurfazila, Intan Humaira, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 02 Juli 2023
- Rahmad Karuna, *Wawancara Pribadi Remaja, Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023
- Raihan, Khairil Aulia, Maulana Fikri, *Wawancara Pribadi Remaja, Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023
- Raihan, Tara Fitria, Nia Rahmadani, Intan Humaira, Zahra, Naufal Saputra, Putri Maisarah, Putri Salsabila, Nora Mauliza, Wahyuni, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023

- Rian Saputra, Haikal, Naufal Saputra, Mahfuudar, Muhammad Raihan, Muhammad fajri, Rahmad Karuna, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023
- Rian Saputra, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 8 Juli 2023
- Rina, Amanatun Mudma'innah, Putri Maisarah, Maulidar, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 03 Juli 2023
- Salman Farisi, Haikal, Rian Saputra, *Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indraajaya Kabupaten Pidie*, Tanggal 6 Juni 2023
- Salman Farisi, *Wawancara pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023
- Salman Farisi, Zibral Rayyan Mubarrak, *Wawancara Pribadi Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juli 2023
- Salman, Haikal, Rian Saputra, Maulana Fikri, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 02 Juli 2023
- Siti Sarah Nadia, Mahfuddar, Muhammad Fajri, Naufal Saputra, Cut Putroe Bungong Jempa, Raihan, Maulidar, Nora Mauliza, Mira Nurfazila, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 05 Juli 2023



Siti Sarah Nadia, Wahyuni, Cut Putroe Juwairiah, Putri Salsabila, Cut Putroe Bungong Jempa Bungong, Nia Rahmadani, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 06 Juli 2023

Zaifal Mikra, Ammanatun Mudma'innah, *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 07 Juli 2023

Zaifal Mikra, Maulidar, Amanatul Mudma'innah, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023

Zaifal Mikra, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 04 Juni 2023

Zaifal Mikra, Zibral Rayyan Mubarrak, Maulana Fikri, Ammanatun Mudma'innah *Wawancara Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie*, Tanggal 03 Juli 2023.

Zibral Rayyan Mubarrak, Miftahul Jannah, *Wawancara Pribadi, Remaja Gampong Raya Lhok Kaju*, Tanggal 09 Juli 2023

Zibral, Maulana Fikri, *Wawancara pribadi Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie*, 7 Juli 2023

# Lampiran 1:

Nomor: B.1826/Un.08/FDK/Kp.00.4/11/2023

Tentang

## PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI SEMESTER Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

### DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). **Jarnawi, M. Pd** (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). **Hendri, M. Si** (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Miftahul Jannah  
NIM/Jurusan : 190402067/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Judul : Kepedulian Remaja Terhadap Kegiatan Keagamaan pada Masyarakat Gampong Raya Lhok Kaju, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 28 November 2023

14 Jumadil Awal 1445 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,



Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: 1 Juni 2024

## Lampiran 2:

6/21/23, 7:56 PM

Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1741/Un.08/FDK-I/PP.00.9/06/2023

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepada Keuchik Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MIFTAHUL JANNAH / 190402067**

Semester/Jurusan : / Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat sekarang : JL. Flamboyan No.64D2, Punge Ujong, Meuraxa Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Kepedulian Remaja terhadap Kegiatan Keagamaan pada Masyarakat Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Juni 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli  
2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

## Lampiran 3:



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
KECAMATAN INDRAMAJAYA  
GAMPONG RAYA LHOEK KAJU**

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
Nomor 072 /RLK/VII/2023

Keuchik Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten  
Pidie dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 190402067  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jln. Plambongan No. 64D2 Punge Ujong Meuraxa  
Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan/ melaksanakan  
penelitian di Wilayah Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten  
Pidie untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Skripsi dengan judul  
**“Kepedulian Remaja Terhadap Kegiatan Keagamaan pada Masyarakat  
Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.**  
Penelitian dilaksanakan sejak tanggal 22 Juni 2023 s/d 10 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat  
dipergunakan seperlunya.

Raya Lhok Kaju, 10 Juli 2023  
Keuchik Gampong Raya Lhok Kaju



#### Lampiran 4:

### PEDOMAN WAWANCARA OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

#### Kepedulian remaja terhadap kegiatan keagamaan pada masyarakat Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie

Definisi kepedulian : swanson (1991) mendefinisikan kepedulian yaitu sebagai salah satu cara untuk memelihara hubungan dengan orang lain, yang mana orang lain merasakan komitmen dan tanggung jawab

Dimensi kepedulian: ada beberapa hal penting yang ada dalam kepedulian seperti yang di uraikan oleh Swanson (2000), ada lima dimensi penting dalam kepedulian: mengetahui, partisipasi, melaksanakan, memungkinkan, mempertahankan.

Variabel	Dimensi	Indikator
Kepedulian	1. Mengetahui	1. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan di gampong Raya lhok kaju? 2. Apakah ada diadakan shalat berjamaah 5 waktu di menasah gampong Raya lhok

Remaja		<p>kaju?</p> <p>3. Bagaimana keadaan keagamaan Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaaya Kab. Pidie ?</p> <p>4. Apakah ada diadakan perlombaan musabaqah tilawatil qur'an di Gampong Raya Lhok Kaju Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie?</p>
	2. Partisipasi	<p>1. Apakah anda ada ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan ?</p> <p>2. Adakah anda mengikuti pengajian rutin di menasah?</p> <p>3. Apakah anda ada mengikuti perlombaan musabaqah tilawatil quran?</p>
	3. Melaksanakan/ tindakan	<p>1. Kegiatan keagamaan apa saja yang ada</p>

		<p>ikuti?</p> <p>2. apakah anda terlibat dalam kegiatan menyambut maulid nabi di gampong ?</p> <p>3. Apa yang ada lakukan untuk menyukseskan kegiatan keagamaan yang diadakan di gampong.</p>
	4. Memungkinkan	<p>1. Dapatkah anda mengikuti kegiatan pengajian rutin?</p> <p>2. Mungkinkah jikalau anda di ajak untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan?</p> <p>3. Mungkinkah anda mengikuti shalat berjamaah 5 waktu di menasah Gampong Raya Lhok Kaju?</p>
	5. Mempertahankan	<p>1. Apa yang anda lakukan untuk mempertahankan</p>

		<p>kegiatan pengajian rutin yang diadakan di Gampong Raya Lhok Kaju?</p> <p>2. Adakah dorongan dari orang tua untuk mengikuti pengajian di menasah Gampong Raya Lhok Kaju?</p> <p>3. Adakah dorongan dari orang tua untuk mengikuti perlombaan musabaqah tilawatil qur'an?</p>
--	--	--

Kegiatan keagamaan: menurut Ahmad Thib Raya (2003) ada lima bentuk-bentuk kegiatan keagamaan diantaranya: shalat berjamaah lima waktu, perayaan hari besar Islam, pengajian, puasa sunnah, dan sadaqah.

Variabel	Bentuk-bentuk	Indikator
Kegiatan	Shalat	1. Adakah dimasjid ada



keagamaan	berjamaah lima waktu	<p>diadakan shalat berjamaah lima waktu?</p> <p>2. Apakah anda pernah mengikuti shalat berjamaah di masjid?</p>
	Perayaan hari besar Islam	<p>1. Adakah di adakan halal bil halal di Gampomg Raya Lhok Kaju?</p> <p>2. Apa yang anda lakukan jika di adakan acara halal bil halal tersebut ?</p>
	Pengajian	<p>1. Adakah diadakan majlis ta'lim untuk para remaja di Gampong Raya Lhok Kaju?</p> <p>2. Tentang apa yang di ajarkan pada majlis ta'lim tersebut?</p>
	Puasa sunnah senin kams	<p>1. Apakah anda pernah melaksanakan puasa sunah ?</p> <p>2. Puasa sunnah apa yang pernah anda lakukan?</p>
	Sadaqah	<p>1. Apakah anda pernah bersadaqah?</p> <p>2. Apakah anda pernah membantu orang yang membutuhkan?</p>

**Lampiran 5:**



Lampiran: Wawancara dengan Informan Remaja Laki-laki Raya Lhok Kaju



Lampiran: Wawancara dengan Informan Remaja Perempuan Raya Lhok Kaju



Lampiran: Wawancara dengan Informan Remaja laki-laki Raya Lhok Kaju



Lampiran: Wawancara dengan Informan Remaja Perempuan Raya Lhok Kaju



Lampiran: Remaja laki-laki dan perempuan ikut berpartisipasi dalam Musabaqah Tilawatil Quran di Gampong Raya Lhok Kaju, Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie.



Lampiran: Remaja Gampong Raya Lhok Kaju Setelah Pengajian/Majlista'lim



Lampiran: Acara Maulid Nabi Muhammad di Gampong Raya Lhok Kaju, Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie.



Lampiran: Acara Maulid Nabi Muhammad di Gampong Raya Lhok Kaju, Kecamatan Indrajaaya Kabupaten Pidie.



Lampiran: Acara Maulid Nabi Muhammad di Gampong Raya Lhok Kaju, Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.

